

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK DI MI DARWATA MUJUR LOR
KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**IDA LAILATUL FITRIANI
NIM. 1817405018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Ida Lailatul Fitriani

NIM : 1817405018

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Prodi Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah skripsi berjudul **“Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap”** adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 19 September 2022

Saya yang menyatakan,



Ida Lailatul Fitriani
NIM. 181714050218

BUKTI TURNITIN

PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK DI MI DARWATA MUJUR LOR KECAMATAN
KROYA KABUPATEN CILACAP

ORIGINALITY REPORT

20% SIMILARITY INDEX	20% INTERNET SOURCES	11% PUBLICATIONS	16% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	4%
2	jurnal.uin-antasari.ac.id Internet Source	2%
3	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
5	vdokumen.com Internet Source	2%
6	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1%
7	nawalsartika.blogspot.com Internet Source	1%
8	Repository.umy.ac.id Internet Source	1%
9	Dina Selvia. "Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fisika", Science, and Physics Education Journal (SPEJ), 2021 Publication	1%
10	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	1%
11	repository.umj.ac.id Internet Source	1%
12	dspace.uii.ac.id Internet Source	1%
13	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
14	tanahsoerga.blogspot.com Internet Source	1%
15	mail.jurnal.iain-bone.ac.id Internet Source	1%
16	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

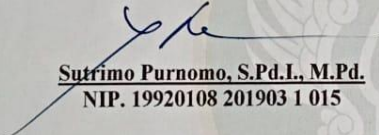
Skripsi Berjudul :

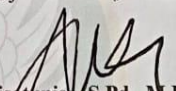
**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA
DIDIK DI MI DARWATA MUJUR LOR KECAMATAN KROYA KABUPATEN
CILACAP**

Yang disusun oleh: Ida Lailatul Fitriani, NIM: 1817405018, Jurusan Pendidikan Madrasah,
Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari:
Selasa, tanggal 27 September 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

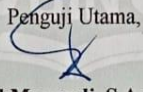
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Sutrimo Purnomo, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19920108 201903 1 015

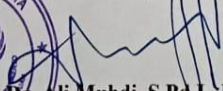

Harisatunisa, S.Pd., M.Ed.
NIP. 19920705 201903 2 023

Penguji Utama,


Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19740228 199903 1 005

Mengetahui :
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah ,




Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 19770225200801 1 007

NOTA DINAS PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi Sdr. Ida Lailatul Fitriani
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

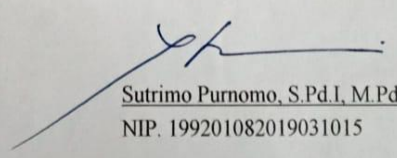
Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Ida Lailatul Fitriani
NIM : 1817405018
Jenjang : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 20 September 2022
Pembimbing,


Sutrimo Purnomo, S.Pd.I, M.Pd.
NIP. 199201082019031015

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK DI MI DARWATA MUJUR LOR KECAMATAN
KROYA KABUPATEN CILACAP**

IDA LAILATUL FITRIANI
1817405018

Abstrak: Motivasi merupakan faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan peserta didik, dengan adanya motivasi di dalam dirinya maka akan timbul semangat untuk belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi besar akan mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan menghasilkan hasil yang baik. Fakta lapangan masih terdapat siswa yang memiliki motivasi rendah. Adapun penyebab terjadinya rendah semangat dalam belajar salah satunya yaitu kurangnya motivasi yang dimiliki siswa. Untuk membentuk motivasi tersebut diperlukan guru yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap adalah salah satu sekolah di mana guru yang ada di dalamnya memiliki kreativitas dan inovasi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan mengangkat judul peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap dan juga kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang mengambil tempat di MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek penelitiannya adalah guru dan siswa yang menjadi pelaku dari suatu kegiatan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Reduksi data, display data (penyajian data), dan penarikan penarikan informasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, yaitu: 1) Menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar 2) Menciptakan suasana kelas yang kondusif 3) Menggunakan metode mengajar yang bervariasi 4) Meningkatkan antusias dan semangat dalam mengajar 5) Pemberian penghargaan 6) Menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa 7) Metode disusun sebagai suatu motivasi belajar siswa dengan bermain, cerita, menyanyi.

Kata Kunci: Peran Guru, Motivasi Belajar dan Peserta Didik.

**THE ROLE OF THE TEACHER IN INCREASING THE LEARNING
MOTIVATION OF STUDENTS AT MI DARWATA MUJUR LOR,
KROYA DISTRICT, CILACAP REGENCY**

IDA LAILATUL FITRIANI

1817405018

Abstract: Motivation is an influential factor in the success of students, with the motivation in him there will be a passion for learning. Students who have great motivation will take lessons seriously and produce good results. In fact, there are still students who have low motivation. One of the causes of low enthusiasm in learning is the lack of motivation of students. To form this motivation, teachers are needed who can increase students' learning motivation. MI Darwata Mujur Lor, Kroya District, Cilacap Regency is one of the schools where the teachers in it have creativity and innovation to increase students' learning motivation. This makes the writer interested in conducting more in-depth research by raising the title of the role of the teacher in increasing the learning motivation of students at MI Darwata Mujur Lor Kcamatan Kroya, Cilacap Regency. This study aims to describe the role played by teachers in increasing the learning motivation of students at MI Darwata Mujur Lor, Kroya District, Cilacap Regency and also the obstacles faced by teachers in increasing students' learning motivation at MI Darwata Mujur Lor, Kroya District, Cilacap Regency.

This research is a qualitative research that took place in MI Darwata Mujur Lor. Data was collected by observation, interviews and documentation. The research subjects are teachers and students who are the perpetrators of an activity. Data analysis techniques used are data reduction, data display (data presentation), and withdrawal of information.

The results of this study indicate that: The role of teachers in increasing students' learning motivation at MI Darwata Mujur Lor, Kroya District, Cilacap Regency, namely: 1) Making students active in teaching and learning activities 2) Creating a conducive classroom atmosphere 3) Using various teaching methods 4) Increase enthusiasm and enthusiasm in teaching 5) Giving awards 6) Creating activities that involve students. 7) The method is structured as a motivation for student learning by playing, telling stories, singing.

Keywords: Teacher's Role, Learning Motivation and Students.

MOTTO

“Jangan pernah menyerah jika kamu masih ingin mencoba. Jangan biarkan penyesalan datang karena kamu selangkah lagi untuk menang”¹

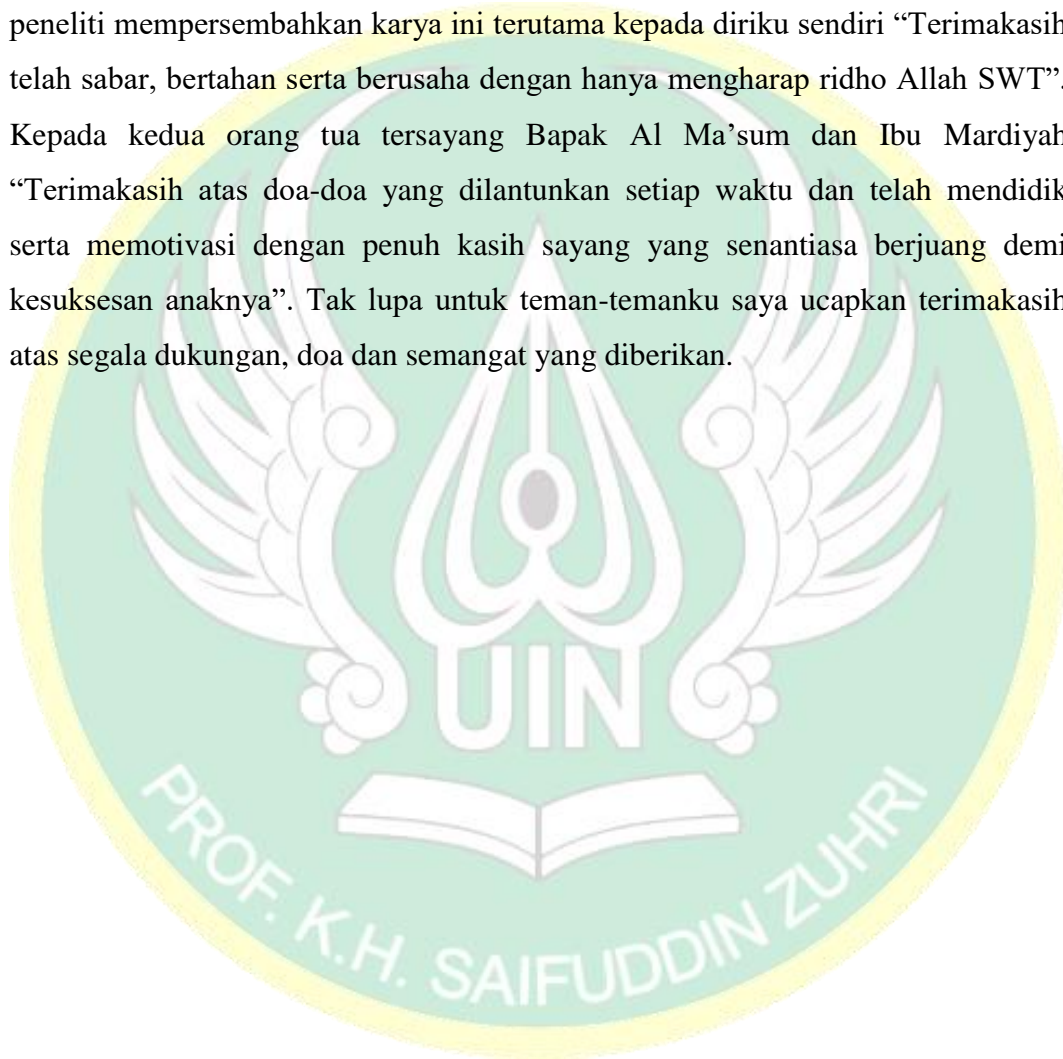
(R.A Kartini)



¹ Nadia Syarifah Alfiandi Putri, dkk, *Kartiniku, Krtinimu, Kartni Kita (Kutipan Cerpen)*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022) hlm. 48.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Tidak lupa sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh ketulusan dan kerendahan hati, peneliti mempersembahkan karya ini terutama kepada diriku sendiri “Terimakasih telah sabar, bertahan serta berusaha dengan hanya mengharap ridho Allah SWT”. Kepada kedua orang tua tersayang Bapak Al Ma’sum dan Ibu Mardiyah “Terimakasih atas doa-doa yang dilantunkan setiap waktu dan telah mendidik serta memotivasi dengan penuh kasih sayang yang senantiasa berjuang demi kesuksesan anaknya”. Tak lupa untuk teman-temanku saya ucapkan terimakasih atas segala dukungan, doa dan semangat yang diberikan.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'alamin, segala puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga dan para sahabat yang telah membawa petunjuk bagi umatnya dan semoga kita mendapat syafa’at-Nya di hari akhir.

Skripsi ini peneliti susun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk menyelesaikan gelar Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Selanjutnya, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi kepada peneliti. Ucapan terimakasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Ali Muhdi, S.Pd., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Dr. H. Siswadi, M.Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd., sebagai Penasehat Akademik kelas PGMI A angkatan 2018 Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Sutrimo Purnomo, S. Pd.I., M. Pd., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Segenap Dosen dan staff administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan bekal ilmu semasa perkuliahan dan menyusun skripsi ini.
10. Mursida Aziz, M.Pd., selaku Kepala Sekolah MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap yang telah mengizinkan mengadakan penelitian di sekolah.
11. Titi Ajrinatul F, S.Pd dan Yuni Rohimah, S.Pd., selaku Wali kelas I MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap yang telah memberikan izin, waktu, data, dan dedikasi dalam penyusunan skripsi ini.
12. Segenap guru dan karyawan MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Kedua orang tua tercinta Bapak Al Ma'sum dan Ibu Mardiyah yang telah memberikan kasih sayang, senantiasa mendo'akan, dan memberikan dukungan kepada penulis.
14. Anto Susilo dan Susilowati selaku kakak penulis beserta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan do'a kepada penulis.
15. Keluarga besar PGMI A angkatan 2018, yang telah memberi semangat dan bekerja sama kurang lebih selama 4 tahun.
16. Teman-teman yang selalu memotivasi dan menjadi tempat keluh kesah Ina, Mareta, Adel, Gita, Sindi, Nabila, Qori, Rosi, dan teman SMA Mega.

17. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti sangat berterimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik dari segi materi maupun doa, semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan yang berlipat dan kenikmatan yang melimpah dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena ini, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari kekurangan demi penyempurnaan lebih lanjut. Peneliti senantiasa bersyukur kepada Allah SWT karena skripsi ini dapat terselesaikan dan peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti sendiri.

Aamiin yaa rabbal'alamiin.

Purwokerto, 19 September 2022

Peneliti,



Ida Lailatul Fitriani
NIM. 1817405018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
BUKTI TURNITIN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II PERAN GURU MOTIVASI BELAJAR SISWA	
A. Peran Guru.....	15
1. Pengertian Guru	15
2. Peran Guru dalam Pembelajaran.....	15
3. Kompetensi Guru	19
4. Tugas Guru.....	21
B. Motivasi Belajar	22
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	22
2. Manfaat Motivasi Belajar	23

3. Macam-macam Motivasi	24
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	25
C. Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	26
1. Guru sebagai Motivator	26
2. Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	28
3. Indikator Tingginya Motivasi Belajar Siswa	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	33
C. Objek dan Subjek Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap	41
1. Sejarah Berdirinya MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap	41
2. Visi, Misi dan Tujuan MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap	43
3. Struktur Organisasi Sekolah	45
B. Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap	45
1. Menjadikan Siswa yang Aktif dalam Kegiatan Belajar Mengajar	47
2. Menciptakan Suasana Kelas yang Kondusif	50
3. Menggunakan Metode Mengajar yang Bervariasi	53
4. Meningkatkan Antusias dan Semangat dalam Belajar	57
5. Pemberian Penghargaan	60
6. Menciptakan Aktivitas yang Melibatkan Siswa	64
7. Penggunaan Metode Bermain Cerita Menyanyi	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Keterbatasan Peneliti	71

C. Saran..... 72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR SINGKATAN

MI	: Madrasah Ibtidaiyah
UU	: Undang-Undang
RI	: Republik Indonesia
PR	: Pekerjaan Rumah
RPP	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
PP	: Peraturan Pemerintah
SD N	: Sekolah Dasar Negeri
UIN	: Universitas Islam Negeri



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Observasi
- Lampiran 4 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 5 RPP
- Lampiran 6 Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 7 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 8 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 9 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 10 Surat Keterangan Ujian Komprehensif
- Lampiran 11 Randown Waktu Penelitian
- Lampiran 12 Surat Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Riset Individu
- Lampiran 14 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 15 Surat Rekomendasi Munaqosah
- Lampiran 16 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 17 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 18 Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 19 Sertifikat PPL
- Lampiran 20 Sertifikat KKN
- Lampiran 21 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 22 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 23 Sertifikat PBAK
- Lampiran 24 Daftar Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya, seseorang dilahirkan untuk mencari ilmu, baik ilmu untuk umum maupun agama yang berguna untuk hidup dan sebagainya. Maka perlu adanya pendidikan. Pendidikan sangatlah penting dan dibutuhkan oleh manusia baik untuk pribadi maupun untuk bangsa dan negaranya. Pendidikan suatu hal yang wajib dijalankan, karena dengan pendidikan seseorang akan diajarkan untuk menjadi masyarakat yang cerdas seperti diungkapkan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dinyatakan secara jelas bahwa salah satu tujuan Negara Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan juga merupakan usaha sadar yang seperti diungkapkan dalam Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan menurut Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 menyatakan bahwa: Pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pendidikan sudah ada sejak manusia diciptakan. Dalam pendidikan pastinya tidak lain kegiatannya yaitu belajar dan belajar untuk mendapatkan suatu pengetahuan atau ilmu. Belajar adalah suatu proses berpikir melalui berbagai tahap atau latihan yang berulang-ulang untuk memperoleh suatu pengetahuan.³ Belajar merupakan suatu kewajiban peserta didik, karena belajar mampu memberikan suatu pemahaman yang awalnya tidak tahu menjadi tahu. Belajar tidak jauh tujuannya yaitu untuk mendapatkan suatu hasil yang baik yaitu prestasi belajar yang baik. Maka dari itu peningkatan

² A.M. Bandi Utama, "Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain dalam Pendidikan Jasmani", *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga Indonesia*, Vol. 8, No. 1, 2011, hlm. 2.

³ Roberta Uron Hurit, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 2.

kualitas pembelajaran baik dalam penugasan materi maupun metode pembelajaran selalu diupayakan. Salah satu upaya yang dilakukan guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran yaitu penyusunan berbagai cara dalam kegiatan pembelajaran di kelas terjadi interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, maupun siswa dengan sumber belajarnya. Untuk itu guru harus mampu melakukan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar.

Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan siswa dalam pembelajaran. Motivasi belajar berperan dalam hal semangat untuk belajar. Keinginan dan ketertarikan siswa merupakan salah satu kunci untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Tinggi-rendahnya keinginan dalam belajar bisa saja dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya, harapan, kesanggupan, keadaan fisik, lingkungan, serta tata cara guru dalam membimbing siswa. Jadi, belajar tanpa motivasi akan sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal.⁴

Namun dalam kenyataan, terdapat sejumlah problematika yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah. Seperti kondisi belajar peserta didik saat berlangsungnya pembelajaran di kelas, ada yang mengantuk, corat-coret buku atau menggambar sendiri, mengobrol dengan teman sebangku, serta melamun pada waktu guru menjelaskan materi pelajaran. Peserta didik juga memiliki keinginan/dorongan dan ketertarikan yang rendah dalam belajar. Siswa terlihat bosan dengan cara pembelajaran yang monoton, yaitu peserta didik hanya mendengarkan dan mencatat. Selain itu ada beberapa indikator yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa seperti, siswa sulit memahami materi pelajaran, siswa kurang berkonsentrasi, siswa kurang aktif, serta sikap dan kebiasaan belajar siswa dalam kelas.⁵ Dari masalah tersebut bahwa siswa tampak kurang termotivasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Ketika belajar,

⁴ Oktaviani Tuti Sasmita, dkk, "Peran Guru Kelas Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar", *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No. 1, 2020, hlm. 65-71.

⁵ Dessy Artika, dkk, "Upaya Guru Memberikan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Negeri Unggul Lampeunerut Aceh Besar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 2, No. 1, 217, hlm. 150-155

siswa terlihat murung, kurang bergairah, dan kurang semangat dalam belajar. Siswa merasa belajar itu membosankan.

Menurut Oktaviana Tuti Sasmita⁶ rendahnya motivasi belajar tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Ada tiga faktor penyebab rendahnya motivasi belajar, yaitu:

1. Kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru masih kurang memuaskan.
2. Kondisi lingkungan siswa yang tidak mendukung pada saat belajar membuat peserta didik tidak berkonsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Siswa sulit menyerap materi pelajaran yang diberikan guru karena fasilitas yang kurang memadai.
3. Tata cara guru dalam membimbing siswa. Proses pembelajaran di kelas terasa membosankan dan monoton. Guru hanya menjelaskan materi dengan berceramah tanpa menggunakan media belajar. Siswa menjadi pasif karena hanya mendengarkan penjelasan guru melalui ceramah.

Hasil riset menemukan penyebab rendahnya motivasi belajar di lapangan yaitu, kondisi lingkungan kelas yang ramai saat pembelajaran berlangsung membuat siswa kurang dalam konsentrasi, dan kemampuan serap informasi dalam menyelesaikan tugas yang diberi guru masih kurang memuaskan. Di sini perlunya motivasi sebagai dorongan untuk mengatasi penyebab tersebut.⁷

Motivasi merupakan suatu dorongan yang diberikan kepada siswa untuk melaksanakan pembelajaran. Dengan adanya motivasi siswa dapat lebih meningkatkan kemauan untuk belajar dan mampu berprestasi untuk mendorong perkembangan kearah suatu cita-cita dan tujuan yang akan dicapai, maka diperlukan motivasi agar siswa tetap bersemangat dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu sebagai salah satu komponen

⁶ Oktaviani Tuti Sasmita, dkk, "Peran Guru Kelas Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar", *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, ... hlm. 68.

⁷ Sumiati, "Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Tarbawi*, Vol. 3, No. 2, 2018, hlm. 146-164.

pendukung pendidikan yaitu guru memegang peranan penting sebagai motivator di dalam proses pembelajaran.

Dalam dunia pendidikan, seorang guru mempunyai peran penting bagi seorang siswa dalam belajarnya. Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa guru mempunyai banyak peran yang harus diperankan salah satunya yaitu guru sebagai motivator dalam belajar siswa. Guru memiliki cara tersendiri untuk membimbing siswanya dalam meningkatkan motivasi belajarnya. Cara tersebut pasti berbeda antara guru satu dengan guru yang lainnya. Cara untuk membimbing siswa merupakan gambaran tentang sikap dan perilaku guru dan anak dalam berinteraksi, komunikasi selama kegiatan belajar mengajar.

Suatu proses belajar mengajar terdapat peran dari pihak lain agar memudahkan dalam mencapainya, peran dari pihak lain yaitu peran seorang guru dalam memotivasi peserta didik dalam belajar. Motivasi yang dimiliki oleh peserta didik sering berubah yang awalnya menggebu-gebu dalam belajar akan tetapi bisa dengan cepatnya berubah menjadi malas dalam belajar.⁸ Motivasi sangatlah berpengaruh penting untuk dapat bisa belajar, oleh karena itu rendahnya minat dalam belajar pastinya rendah motivasi yang dimiliki. Motivasi rendah sangatlah berdampak dalam hasil yang diperoleh oleh peserta didik. Cara untuk dapat menumbuhkan motivasi dalam belajarnya biasanya guru memberikan perhatian, peraturan, disiplin hadiah, hukuman, serta tanggapan terhadap keinginan anak didiknya.

Guru mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mencerdaskan peserta didik, untuk itu guru sangat berperan dalam meningkatkan motivasi peserta didik. Motivasi muncul dari diri manusia sendiri, akan tetapi jika ada dorongan akan menjadi meningkat. Motivasi dikatakan sebagai usaha untuk dapat menggerakkan suatu kondisi tertentu, jika dalam kegiatan belajar motivasi dikatakan sebagai daya penggerak di dalam diri peserta didik untuk belajar. Jika peserta didik memiliki motivasi yang kuat maka akan memiliki banyak energi untuk melakukan belajar. Hasil belajar akan optimal jika ada

⁸ Sumiati, "Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Tarbawi*, ... hlm. 147.

motivasi.⁹ Dengan demikian, motivasi diibaratkan sebagai suatu sumber energi yang dimiliki seseorang untuk mencapai tujuan dalam belajar. Apabila motivasi yang dimiliki kuat, maka seseorang akan bersungguh-sungguh dalam belajar untuk dapat mencapai tujuannya. Sebaliknya apabila motivasi yang dimiliki menurun, maka kesungguhan dalam belajar juga akan menurun. Oleh karena itu, peran seorang guru tidak hanya sekedar mengajar materi saja akan tetapi juga harus berusaha menciptakan lingkungan yang memotivasi peserta didik dalam belajar.¹⁰

Motivasi yang dimiliki peserta didik memang tidak stabil, akan tetapi kestabilan tersebut dapat diminimalisir dengan peran guru yang selalu memotivasi peserta didik untuk belajar. Maka dari itu perlunya guru yang kreatif dalam menggunakan berbagai cara untuk dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Cara yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar tersebut yaitu dengan menggunakan kata-kata yang bisa menumbuhkan motivasi belajar dan juga hadiah untuk dapat memancing motivasi peserta didik dalam belajarnya.

Dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, peserta didik memiliki motivasi yang rendah, penyebabnya rendahnya motivasi itu dengan kurangnya semangat dalam mengikuti pembelajaran, di sini guru memiliki peran dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Cara yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar siswa menjadi semangat lagi yaitu dengan menggunakan sebuah cerita dan permainan sambil bernyanyi sebelum pembelajaran dimulai dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi untuk satu pembelajaran. Guru MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap bisa mengatasi permasalahan yang dihadapi selama pembelajaran dengan cara memberikan dorongan berupa pembelajaran yang aktif, di mana guru memberikan semangat kepada siswa dengan cara memberikan ice breaking di

⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 75.

¹⁰ Esa Nur Wahyuni, *Motivasi dalam Pembelajaran*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hlm. 3-4.

kelas sebelum pembelajaran dimulai. Guru menyadari bahwa peran guru dalam motivasi belajar itu sangat penting, dengan adanya motivasi dari guru maka siswa akan lebih kreatif dan menjadikan siswa lebih aktif pada proses pembelajaran. Contoh bentuk peran yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan cara menumbuhkan semangat dalam belajarnya yaitu memberikan nyanyian ketika sebelum pembelajaran dimulai, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan mendorong siswa untuk rajin belajar dan juga mengapresiasi setiap hasil dari tugas-tugas yang berupa perkataan, reward, nilai bagus yang diberi oleh guru kepada siswa.¹¹

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan yang dapat diteliti dengan judul **“Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap”**.

B. Definisi Konseptual

1. Peran Guru

Peran guru dalam meningkatkan motivasi sangat penting dimiliki oleh seorang siswa, karena motivasi merupakan suatu faktor untuk dapat memiliki semangat dalam belajarnya. Di sini peran guru diperlukan untuk menumbuhkan motivasi siswa-siswanya. Guru tidak hanya mengajarkan ilmu saja, akan tetapi memiliki peran untuk meningkatkan motivasi siswanya. Pengertian guru adalah semua orang yang bertanggung jawab dalam membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun secara bersama yang dilakukan tidak hanya di sekolah melainkan di luar sekolah.¹² Dari pengertian guru tersebut, guru memiliki tugas yang berat yang merupakan tanggung jawab yang harus dilaksanakan dengan baik. Guru diibaratkan seperti jembatan untuk menuju gerbang kesuksesan, akar dari semua profesi yaitu guru, tanpa guru tidak mengerti

¹¹ Hasil Observasi Kelas dan Wawancara dengan Ibu Yuni Selaku Wali Kelas 1 pada tanggal 22 April 2022 ruang Guru MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

¹² Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 56.

apa-apa. Guru sangatlah disegani dan dihormati di kalangan masyarakat, maka dari itu sebagai guru memiliki tanggung jawab yang sangat besar, tanggung jawab tersebut yaitu tidak hanya di sekolahan saja melainkan juga di luar sekolahan.

Guru harus berperan dalam membimbing dan membina dalam proses belajar mengajar agar dapat memiliki kepribadian yang baik, menjadi penerus bangsa yang bisa memajukan negaranya. Peran guru yang peneliti lihat yaitu guru meningkatkan motivasi siswanya, yaitu dengan cara menjadikan siswa lebih aktif dan ikut serta dalam pembelajarannya seperti di pembelajaran. Guru menggunakan berbagai cara yaitu dengan metode yang bervariasi, memberikan tugas agar siswa memperhatikan pembelajarannya dan juga memberikan hadiah kepada yang bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru.

Guru dalam Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 Bab 1 Pasal 1 bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen pasal 10 ayat (1) kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.¹³

Kehadiran guru dalam proses belajar mengajar masih tetap berperan penting belum bisa digantikan dengan mesin, ataupun alat teknologi yang modern sekalipun. Peran guru salah satunya yaitu sebagai motivator dalam belajar peserta didik, di mana guru bertugas untuk dapat memotivasi peserta didik dalam belajarnya.

2. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam belajar, dan sulit untuk diukur. Menurut Printich & Schunk motivasi merupakan proses yang terjadi di dalam diri individu untuk mencapai

¹³ Mulyani, "Konsep Kompetensi Guru dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Kajian Ilmu Pendidikan Islam)", *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 3, No. 1, 2009, hlm. 2.

tujuan yang perlu dorongan dan dijaga.¹⁴ Menurut Uno motivasi dan belajar dua hal yang saling berpengaruh. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif dan secara potensial terjadi sebagai hasil yang praktis dengan dialnadasi tujuan tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berhubunga erat dengan dorongan seseorang yang berasal dari luar diri peserta didik yang akan mempengaruhi keinginan dalam belajar, dan usaha sadar untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku peserta didik agar dapat terdorong untuk melakukan sesuatu sehingga tujuan yang diinginkan tercapai.¹⁵

3. MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap

MI Darwata Mujru Lor yaitu salah satu MI yang berada di Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, tepatnya di Desa Mujur Lor. MI Darwata merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat madrasah yang berstatus swasta yang dibawah naungan yayasan yang sudah terakreditasi A. Adapun yang menjadi Kepala Sekolah saat ini ialah Mursidah Aziz, M. Pd.

Jadi dapat disimpulkan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar merupakan usaha yang dilakukan guru dalam mengembangkan cara-cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, agar siswa lebih aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung di MI Darwata Mujur Lor.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?”.

¹⁴ Esa Nur Wahyuni, *Motivasi dalam Pembelajaran*, ... hlm. 11-13.

¹⁵ Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 5-6.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian yaitu: Untuk mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

Dari setiap penelitian yang dilakukan pasti memiliki manfaat bagi objek dengan baik, atau peneliti khususnya dan juga bagi para komponen yang terlibat di dalam pada umumnya. Manfaat yang dapat diambil yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan bahwa guru sangat berperan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- b. Untuk dapat memperkuat suatu teori bahwa dukungan dari guru dalam memotivasi belajar peserta didik dapat memicu hasil prestasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Peserta didik dapat memiliki motivasi untuk belajar.
- 2) Dengan memiliki motivasi untuk belajar peserta didik dapat memperoleh hasil pembelajaran dengan baik.
- 3) Peserta didik dapat memiliki prestasi yang baik ketika memiliki motivasi dalam belajarnya.

b. Bagi Pendidik

- 1) Meningkatkan kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan baik.
- 2) Sebagai bahan masukan guru pentingnya guru dalam meningkatkan motivasi peserta didik

c. Bagi Sekolah

- 1) Diharapkan dapat menjadikan peserta didik yang memiliki prestasi yang baik.
- 2) Diharapkan dapat meningkatkan prestasi akademik sekolah.

d. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan informasi dan pengalaman tentang bagaimana peran seorang guru dalam meningkatkan motivasi peserta didiknya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian teori yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti. Di dalam tinjauan pustaka ini akan dikaji hal-hal yang berhubungan dan relevan dengan penelitian yang berjudul “Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik”. Adapun beberapa hasil penelitian yang relevan dengan pokok persoalan yang bisa penulis angkat sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Khusnul Khotimah¹⁶ yang berjudul “Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran IPA Kelas IV di SDN 2 Purwodadi di Masa Pandemi Covid-19” Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan motivasi pembelajaran IPA kelas IV SDN 2 Purwodadi dan untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi guru dalam memotivasi belajar siswa kelas IV SDN 2 Purwodadi dimasa Pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini yaitu bahwa peran guru dalam meningkatkan motivasi pembelajaran IPA di kelas IV di masa pandemi covid-19 sudah baik. Pelaksanaan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu 1) Guru sebagai fasilitator 2) Guru sebagai pengarah/director 3) Guru sebagai transmitter 4) Guru sebagai motivator. Untuk memotivasi peserta didik guru biasanya memberikan pujian kepada peserta didik yang telah mengerjakan tugasnya dengan baik, sebaliknya guru juga bersikap baik

¹⁶ Khusnul Khotima skripsi: *Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran IPA Kelas IV di SDN 2 Purwodadi di Masa Pandemi Covid-19*, (Metro: IAIN Metro, 2021), hlm. 1-66.

dalam menghadapi peserta didik yang tidak disiplin yaitu dengan memberikan hukuman berupa teguran supaya peserta didik tidak melalaikan tugas dan kewajibannya. Skripsi ini memiliki kesamaan peneliti yang dilakukan penulis yaitu sama membahas tentang peran sebagai guru dalam meningkatkan motivasi kepada peserta didik, dan perbedaannya yaitu skripsi ini terfokus pada mata pelajaran PAI dan pada masa pandemi sedangkan penulis meneliti tidak hanya pada satu mata pelajaran saja dan tidak membahas tentang pandemi.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Masyuni Weka Hery¹⁷ Setiawan yang berjudul “Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 134 Kalumpang Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumbang”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa, untuk mengetahui hambatan dan pendukung, dan untuk mengetahui peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SD Negeri 134 Kalumpang Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumbang. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan tiga rumusan masalah yang Pertama, yaitu motivasi belajar siswa di SD Negeri 134 Kalumpang Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumbang guru tersebut menggunakan berbagai cara yaitu dengan menggunakan berbagai metode mengajar yang bervariasi, menggunakan media, pemberian penilaian, pemberian tugas, pemberian ulangan, pemberian pujian, pemberian hukuman. Kedua, hambatan dan pendukung motivasi belajar siswa Negeri 134 Kalumpang Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumbang yaitu hambatan digolongkan menjadi dua yaitu faktor eksternal seperti lingkungan social, hubungan orang tua dengan anak, ekonomi, keharmonisan keluarga, kondisi rumah. Faktor internal yaitu faktor fisiologis dan biologis seperti kesehatan, psikologis seperti bakat, sikap. Ketiga, Pendukung motivasi belajar siswa Negeri 134 Kalumpang Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumbang yaitu faktor internal seperti fisiologis

¹⁷ Masyuni Weka Hery Setiawan skripsi: *Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Siswa SD Negeri 134 Kalumpang Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumbang*, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017), hlm. 1-77.

(kesehatan), psikologis seperti bakat, minat dan belajar, cara belajar. Skripsi ini memiliki kesamaan peneliti yang dilakukan penulis yaitu sama-sama membahas peran guru dalam meningkatkan motivasi, sedangkan perbedaannya yaitu skripsi ini terfokus pada mata pelajaran PAI saja sedangkan penulis meneliti tidak hanya pada satu mata pelajaran saja.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Widiya Iswanji¹⁸ yang berjudul "Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Ma'arif NU 1 Banjaranyar Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas". Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Ma'arif NU 1 Banjaranyar Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas. Hasil dari penelitian tersebut upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa antara lain: 1) Hadiah atau reward baik berupa barang, nilai ataupun kata-kata pujian. 2) Menumbuhkan minat dengan cara mengubah bentuk-bentuk mengajar seperti mengubah tempat duduk, belajar di luar kelas dan sebagainya. Menjelaskan tujuan pembelajaran dengan cara menerangkan tujuan pembelajaran sebelum memasuki materi yang akan dibahas. 3) Memberikan ulangan dan tugas dengan cara memberikan pekerjaan rumah, ulangan, dan tugas-tugas lainnya. 4) Memberikan nilai atau angka dengan cara memberikan nilai pada hasil pekerjaan siswa baik tugas di sekolah maupun pekerjaan rumah (PR). 5) Kompetisi dengan cara mengadakan kompetisi baik individu seperti memberikan pertanyaan sepulang sekolah maupun secara kelompok dengan cara mengerjakan tugas kelompok. Skripsi ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu meneliti tentang motivasi dan perbedaannya yaitu skripsi ini pembahasan tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi sedangkan penelitian yang dilakukan penulis yaitu tentang peran guru dalam memotivasi.

¹⁸ Widiya Iswanji skripsi: *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Ma'arif NU 1 Banjaraya Kecamatan Pekuncen Kabuetan Banyumas*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hlm. 1-67.

Dari beberapa penelitian relevan diatas, hal tersebut semakin menguatkan bahwa penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, terutama pada kelas yang diambil dan juga kondisi yang sudah tidak pada pandemi *Covid-19*. Selain itu, persamaan penelitian ini membahas guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang dilakukan pada pendidikan formal yakni sekolah dasar.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan skripsi ini, penulisan dibagi menjadi lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab, yaitu:

Bab I yaitu pendahuluan, akan dikemukakan mengenai latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II yaitu landasan teori yang berisikan teori tentang peran guru dalam memotivasi belajar peserta didik meliputi dua point yaitu: Pertama, peran guru mencakup pengertian guru, peran guru dalam pembelajaran, kompetensi guru, tugas guru. Kedua, motivasi belajar mencakup pengertian motivasi belajar, manfaat motivasi belajar, macam-macam motivasi, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Ketiga, Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa mencakup guru sebagai motivator, peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan indikator tingginya motivasi belajar siswa. Keempat, Psikologi perkembangan anak mencakup pengertian psikologi, perkembangan psikologi anak, faktor yang mempengaruhi perkembangan.

Bab III dalam bab ini berisi mengenai metode penelitian di MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap seperti jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV dalam bab ini akan dibahas mengenai analisis terhadap peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, yaitu berupa data penelitian, sejarah singkat, visi misi dan tujuan, struktur organisasi sekolah dan proses serta mekanisme dalam peran guru dalam meningkatkan motivasi

peserta didik yang dilakukan guru di MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

Bab V yaitu penutup terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat. Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

Bagian akhir, ada bagian skripsi ini memuat daftar kepustakaan, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup.



BAB II

PERAN GURU SEBAGAI MOTIVATOR

A. Peran Guru

1. Pengertian Guru

Guru adalah seseorang yang telah mengabdikan dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan, dan melatih muridnya agar memahami ilmu pengetahuan yang diajarkannya tersebut. dalam hal ini, guru tidak hanya mengajarkan pendidikan formal, tetapi juga pendidikan lainnya dan bisa menjadi sosok yang dapat diteladani oleh muridnya.¹⁹

Sedangkan menurut Ramaliyus guru diartikan sebagai seseorang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan siswa dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi (fitrah) siswa, baik potensi kognitif, potensi afektif maupun potensi psikomotorik. Guru merupakan sebuah jabatan profesi, karena untuk menjadi guru diperlukan suatu kemampuan dan keahlian khusus dalam mengajar. Dalam artikel *The Limit of Teaching Profession* bahwa “profesi guru termasuk dalam profesi khusus selain dokter, penasehat hukum dan pastur”. Dalam hal ini kekhususan seorang guru adalah tugas guru yang memberikan pelayanan pendidikan kepada sesama manusia yang memerlukan dedikasi dan komitmen yang tinggi.²⁰

2. Peran Guru dalam Pembelajaran

Suatu proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik tidak terlepas dari sebuah motivasi. Motivasi berasal dari diri manusia, akan tetapi motivasi juga tumbuh ketika ada yang memotivasi dirinya untuk belajar. Motivasi sangat berperan penting bagi seorang peserta didik dalam belajar. Peserta didik akan lebih semangat dan giat dalam belajar jika memiliki motivasi. Motivasi adalah kekuatan yang tidak tampak dalam diri

¹⁹ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019), hlm. 5.

²⁰ Khusnul Wardan, *Motivasi Kerja Guru dalam Pembelajaran*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020), hlm. 40-41.

seseorang untuk dapat mendorong dalam belajar. Di sini sangatlah penting bagi seorang guru dalam ikut menumbuhkan motivasi dalam belajar peserta didik. Dalam proses belajar di sekolah motivasi yang sering digunakan oleh guru adalah motivasi ekstrinsik seperti angka, pujian, ijazah, kenaikan kelas, celaan, hukuman. Motivasi ekstrinsik sering dipakai karena dalam pembelajaran yang sedang berlangsung di sekolah dengan sendirinya langsung dapat menarik perhatian peserta didik untuk mengikuti pembelajarannya dan guru sering kewalahan dalam membangkitkan minat peserta didik.²¹

Peran guru dalam kegiatan belajar mengajar.

1. Guru Sebagai Pendidik

Guru merupakan pendidik, tokoh, panutan serta identifikasi bagi para murid yang di didiknya serta lingkungannya. Oleh sebab itu, tentunya menjadi seorang guru harus memiliki standard serta kualitas tertentu yang harus dipenuhi. Sebagai seorang guru, wajib untuk memiliki rasa tanggung jawab, mandiri, wibawa, serta kedisiplinan yang dapat dijadikan contoh bagi peserta didik.

2. Guru Sebagai Pengajar

Kegiatan belajar mengajar akan dipengaruhi oleh beragam faktor di dalamnya, mulai dari kematangan, motivasi, hubungan antara murid dan guru, tingkat kebebasan, kemampuan verbal, ketrampilan guru di dalam berkomunikasi, serta rasa aman. Jika faktor faktor tersebut dapat terpenuhi, maka kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik. Guru harus dapat membuat sesuatu hal menjadi lebih jelas bagi murid, jelas hal ini yaitu jelas dalam menyampaikan suatu materi pelajaran sesuai umur peserta didik dan bahkan guru juga diharuskan terampil untuk memecahkan beragam masalah.

²¹ Halid Hanafi, dkk, *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 72-73.

3. Guru Sebagai Sumber Belajar

Peran guru sebagai sebuah sumber belajar akan sangat berkaitan dengan kemampuan guru untuk menguasai materi pelajaran yang ada. Sehingga saat siswa bertanya sesuatu hal, guru dapat dengan sigap dan tanggap menjawab pertanyaan murid dengan menggunakan bahasa yang lebih mudah dimengerti oleh peserta didik. Karena murid sangat cermat dalam mengamati sebuah jawaban dari guru, bahkan bisa bertanya lebih dari satu atau dua pertanyaan.

4. Guru Sebagai pembimbing

Guru dapat dikatakan sebagai pembimbing perjalanan, karena memiliki pengetahuan dan pengalamannya dan memiliki rasa tanggung jawab dalam kelancaran perjalanan tersebut. Perjalanan ini tidak hanya fisik, melainkan suatu perjalanan mental, kreatifitas, moral, emosional dan spiritual yang lebih kompleks.

5. Guru Sebagai Penasehat

Penasehat merupakan peran guru yang diberikan kepada murid-muridnya juga kepada para orang tua, meskipun guru tidak mempunyai pelatih yang khusus untuk menjadi penasehat. Murid-murid senantiasa akan bertemu dengan suatu masalah yang senantiasa membutuhkan suatu jalan keluar dan dalam proses mendapatkan jalan keluarnya maka membutuhkan suatu peran guru agar bisa dapat mendapatkan jalan keluarnya, disinilah guru berperan sebagai penasehat, guru dapat memahami perannya sebagai penasehat serta menjadi orang kepercayaan yang lebih dalam maka sudah seharusnya guru mendalami mengenai psikologi kepribadian.

6. Guru Sebagai Inovator

Guru menerjemahkan pengalaman yang didupkannya di masa lalu ke dalam kehidupan yang lebih bermakna untuk murid-muridnya. Karena usia guru dengan murid yang mungkin memiliki jarak yang jauh, maka dari itu guru tentunya memiliki lebih banyak pengalaman dibandingkan muridnya. Tugas guru adalah menerjemahkan

pengalaman serta kebijakan yang berharga ke dalam bahasa yang dapat dipahai oleh murid-muridnya.²²

7. Guru Sebagai Motivator

Dalam proses belajar mengajar, motivasi menjadi aspek penting yang mesti dilakukan oleh guru. Tidak semua siswa di kelas mempunyai motivasi yang kuat untuk mengikuti jam pelajaran. Ada siswa yang kuat untuk mengikuti jam pelajaran, ada siswa yang terpaksa masuk kelas karena takut pada gurunya, takut dimarahi orang tuanya, dan ada juga siswa yang masuk kelas karena dorongan dalam dirinya untuk memahami pelajaran.²³

8. Guru Sebagai Pelatih

Proses pendidikan serta pembelajaran tentunya membutuhkan latihan keterampilan, baik intelektual maupun motorik. Dalam hal ini guru berperan sebagai pelatih untuk mengembangkan ketrampilan tersebut.

9. Guru Sebagai Elevator

Suatu proses pembelajaran telah selesai, maka tentunya seorang guru harus melakukan evaluasi pada hasil yang telah dilakukan selama kegiatan pembelajaran tersebut. Evaluasi ini tidak hanya untuk mengevaluasi keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan dalam kegiatan belajar mengajar. Namun juga menjadi evaluasi bagi keberhasilan guru di dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.²⁴

10. Guru Sebagai Demonstrator

Demonstrator atau pengajar guru hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan serta senantiasa mengembangkan kemampuannya.

²² Dea Kiki Yestiani dan Nabila Zahwa, "Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 1, 2020, hlm. 42-47.

²³ Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*, (Jogjakarta: DIVA Press (Anggota IKAPI), 2014), hlm. 16-17.

²⁴ Dea Kiki Yestiani dan Nabila Zahwa, "Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar",... hlm. 42-47.

11. Guru Sebagai Pengelola Kelas

Tujuan pengelolaan kelas adalah menyediakan dan menggunakan fasilitas kelas untuk bermacam-macam kegiatan belajar dan mengajar agar mencapai hasil belajar yang baik. Sebagai pengelola, guru berperan dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar secara nyaman. Melalui pengelolaan kelas yang baik guru dapat menjaga kelas agar tetap kondusif untuk terjadinya proses belajar siswa.

12. Guru Sebagai Fasilitator

Sebagai fasilitator, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan, karena media pendidikan merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.²⁵

3. Kompetensi Guru

Kompetensi bersifat personal dan kompleks, serta merupakan satu kesatuan utuh yang menggambarkan berbagai potensi. Kompetensi tersebut mencakup pengetahuan, keterampilan, serta sikap dan nilai yang dimiliki seseorang yang terkait dengan profesi tertentu. Jadi kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diwujudkan dengan tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran. Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen serta PP No. 19 Tahun 2005 menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, profesionalisme, sosial, dan kepribadian. Berikut penjabaran dari berbagai kompetensi antara lain:

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi Pedagogik merupakan kemampuan untuk memahami peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil

²⁵ Sunardi Nur dan Sri Wahyuningsih, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 28-30.

belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

b. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan pendidik untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga pendidik, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Ada beberapa kompetensi sosial yang perlu dimiliki oleh pendidik, antara lain:

- 1) Keterampilan berkomunikasi dengan peserta didik dan orangtua peserta didik.
- 2) Bersikap simpatik.
- 3) Dapat bekerja sama dengan komite sekolah maupun dewan pendidik yang lain.
- 4) Pandai dalam bergaul dengan rekan kerja dan mitra pendidikan.
- 5) Memahami lingkungan sekitarnya.

d. Kompetensi Kepribadian

Kepribadian pendidik merupakan faktor yang penting bagi keberhasilan belajar peserta didik. Menurut Zakiah Darajat dan Syah menegaskan bahwa kepribadian itulah yang anak menentukan apakah ia menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya, ataukah akan menjadi perusak atau penghancur bagi masa depan anak didiknya terutama bagi anak didik yang masih kecil (tingkat dasar) dan mereka yang sedang mengalami kegoncangan jiwa (tingkat menengah). Karakteristik kepribadian yang berkaitan dengan keberhasilan pendidik dalam menggeluti profesinya meliputi

fleksibilitas kognitif keterbukaan psikologis. Fleksibilitas kognitif atau keluwesan ranah cipta merupakan kemamuan berpikir yang diikuti dengan tindakan secara simultan dan memadai dalam situasi tertentu. Pendidik yang fleksibel pada umumnya ditandai dengan adanya keterbukaan berpikir dan beradaptasi. Selain itu, ia memiliki resistansi atau daya tahan terhadap ketertutupan ranah cipta yang premature dalam pengamatan dan pengenalan.²⁶

4. Tugas Guru

Seorang guru memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengajar, mendidik, melatih para peserta didik agar menjadi individu yang berkualitas, baik dari sisi intelektual maupun akhlaknya.

Adapun beberapa tugas utama guru adalah sebagai berikut:

a. Mengajar Peserta Didik

Seorang guru bertanggung jawab untuk mengajarkan suatu ilmu pengetahuan kepada para muridnya. Dalam hal ini, fokus utama kegiatan mengajar adalah dalam hal intelektual sehingga para murid mengetahui tentang materi dari suatu disiplin ilmu.

b. Mendidik Peran Murid

Mendidik murid merupakan hal yang berbeda dengan mengajarkan suatu ilmu pengetahuan. Dalam hal ini, kegiatan mendidik adalah bertujuan untuk mengubah tingkah laku murid menjadi lebih baik.

Proses mendidik murid merupakan hal yang lebih sulit untuk dilakukan ketimbang mengajarkan suatu ilmu pengetahuan. Selain itu, seorang guru harus dapat menjadi teladan yang baik bagi murid-muridnya sehingga para murid dapat memiliki karakter yang baik sesuai norma dan nilai yang berlaku di masyarakat. seperti pepatah di jawa guru “digugu lan ditiru” maksud dari pepatah tersebut yaitu suatu guru dipercaya dan diikuti dari perkataan didengar maupun perbuatan yang dilihat oleh muridnya.

²⁶ Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2019), hlm. 9-14.

c. Melatih Peserta Didik

Seorang guru juga memiliki tugas untuk melatih muridnya agar memiliki keterampilan dan keahlian dasar. Pada sekolah umum para guru melatih murid tentang keterampilan dan keahlian dasar. Guru membantu murid dalam melatih dengan sebaik-baiknya untuk mencapai suatu tujuannya yaitu murid memiliki keterampilan dan keahlian dasar yang harus dimilikinya.

d. Membimbing dan Mengarahkan

Para peserta didik kemungkinan mengalami kebingungan atau keraguan dalam proses belajar-mengajar. Disinilah tugas guru dalam membimbing dan mengarahkan anak didiknya agar berada pada jalur yang tepat, dalam hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan.

e. Memberikan Dorongan Pada Murid

Guru memberikan dorongan pada muridnya agar berusaha keras untuk lebih maju. Bentuk dorongan yang diberikan seorang guru bisa dengan berbagai cara, misalnya memberikan hadiah.²⁷

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar sangat berhubungan erat dengan suatu dorongan seseorang yang berasal dari dalam maupun dari luar diri yang akan mempengaruhi keinginan belajar seseorang, dan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar dapat terdorong untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai suatu hasil dan tujuannya.²⁸ Motivasi belajar sangat berpengaruh dengan hasil belajar. Motivasi tidak muncul begitu saja, tetapi harus dibangkitkan atau dibangun. Sebagai motivator, guru memiliki tanggung jawab dalam membangun motivasi belajar siswanya.

²⁷ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*,... hlm. 10-12.

²⁸ Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*,... hlm. 5-6.

Motivasi belajar menurut Winkel²⁹ memegang peranan penting dalam membrikan suatu semangat dalam belajar, sehingga siswa yang bermotivasi kuat memiliki energi banyak untuk melakukan kegiatan belajar. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan secara mikro yaitu salah satunya yaitu seorang guru mampu membangunkan motivasi belajarnya. Jika siswa-siswa tersebut dapat ditumbuhkembangkan motivasi belajarnya, maka sesulit apapun materi pelajaran yang mereka jalani niscaya mereka akan menjalaninya dengan sangat menyenangkan.

2. Manfaat Motivasi Belajar

Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku termasuk perilaku belajar. dalam motivasi terkandung bahwa adanya keinginan, harapan, tujuan, sasaran, dan insentif. Keadaan inilah yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, mengarahkan sikap perilaku individu dalam belajarnya. Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong manusia untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan. Hal tersebut, terlaksana apabila dari berbagai macam kebutuhan atau keinginan terpenuhi. Maka dari itu untuk dapat mewujudkan suatu terjadinya belajar, motivasi mempunyai manfaat yang sangat penting artinya yaitu penting bagi peserta didik di antaranya adalah memperbesar semangat belajar.³⁰

Menurut Simamora, manfaat motivasi belajar bagi siswa sebagai berikut:

- a. Menyadarkan kedudukan belajar, proses, dan hasil akhir.
- b. Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar.
- c. Mendorong semangat belajar siswa.
- d. Mengarahkan kegiatan belajar.

²⁹ Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 379.

³⁰ Ahmad Idzhar, "Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Office*, Vol. 2, No. 2, 2016, hlm. 222-228.

Dapat diketahui bahwa motivasi sangat memberikan manfaat yang besar dalam menyadarkan kegiatan belajar. Hal ini akan membawa dampak positif terhadap pendidikan siswa dalam meraih prestasi belajar.³¹

3. Macam-macam Motivasi

Ada dua macam motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik menurut Sardiman adalah suatu motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu rangsangan dari luar, karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Seorang siswa yang memiliki motivasi intrinsik pasti akan rajin belajar, karena tidak memerlukan dorongan dari luar. Siswa melakukan belajar karena ingin mencapai tujuan untuk mendapatkan pengetahuan, nilai dan keterampilan. Dalam proses belajar, siswa yang mempunyai motivasi intrinsik dapat terlihat dari belajarnya. Aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan yang ada di dalam dirinya dan akan terkait dengan belajarnya. Seorang siswa yang merasa butuh dan mempunyai keinginan untuk belajar, bukan karena hanya ingin suatu pujian.

b. Motivasi Ekstrinsik

Sedangkan motivasi ekstrinsik menurut Sardiman adalah motif yang aktif dan berfungsi karena adanya dorongan dari luar. Motivasi ekstrinsik apabila dilihat dari segi tujuannya, tidak secara langsung berusaha suatu yang dilakukan. Motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi di dalam aktivitas belajar yang perlu suatu dorongan dari luar.³²

³¹ Ikatan Guru Indonesia, *Muridku adalah Guruku*, (Gresik: Caramedia Communication, 2018), hlm. 125.

³² Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, ... hlm. 6-7.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Seseorang melakukan sesuatu aktivitas didorong oleh adanya faktor-faktor kebutuhan biologis, intrinsik, unsur-unsur kejiwaan yang lain serta adanya pengaruh perkembangan budaya manusia. Sebenarnya semua faktor-faktor itu tidak dapat dipisahkan dari soal, kebutuhan dari arti luas, baik kebutuhan yang bersifat biologis maupun yang bersifat psikologis.³³ Dengan demikian, dapatlah ditegaskan bahwa motivasi akan selalu berkaitan dengan soal kebutuhan. Kebutuhan ini timbul karena adanya keadaan tidak seimbang, tidak serasi atau rasa ketegangan yang menuntut suatu kepuasan. Keadaan yang tidak seimbang itu diperlukan motivasi yang tepat.

Faktor yang paling utama yang menentukan apakah siswa akan termotivasi untuk dalam belajar belajar adalah faktor dari guru sendiri. Karena guru sebagai fasilitator harus mampu memilih dan mengolah metode, strategi dan cara mengajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar para siswa dan guru terlibat langsung dalam proses belajar-mengajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi menurut Sukandi, ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu sebagai berikut:

a. Pengalaman pada tahun-tahun pertama kehidupan

Adanya perbedaan pengalaman masa lalu pada setiap orang menyebabkan terjadinya perbedaan terhadap tinggi rendahnya motivasi.

b. Latar belakang budaya tempat seseorang dibesarkan

Seseorang dibesarkan dalam budaya yang menakankan pada pentingnya keuletan, kerja keras, sikap inisiatif dan kompetitif, serta suasana yang selalu mendorong individu untuk memecahkan masalah secara mandiri tanpa dihantui perasaan takut akan gagal,

³³ Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 92-95.

maka dalam diri seseorang akan berkembang motivasi dalam diri seseorang untuk belajar.

c. Peniruan tingkah laku

Melalui modelling, anak mengambil atau meniru banyak karakteristik dari model, termasuk dalam kebutuhan untuk memiliki motivasi.

d. Lingkungan tempat yang proses pembelajaran berlangsung

Iklim belajar yang menyenangkan, tidak mengancam, memberi semangat dan sikap optimisme bagi siswa dalam belajar, cenderung akan mendorong seseorang untuk tertarik belajar, memiliki toleransi terhadap suasana kompetisi dan tidak khawatir akan kegagalan.

e. Harapan orang tua terhadap anaknya

Orang tua yang berharap besar kepada anaknya, maka anak tersebut akan berusaha untuk menjadi sesuai dengan harapan yang diinginkan oleh orang tuanya. Anak akan memiliki motivasi dalam belajarnya untuk mendapatkan hasil yang baik.³⁴

C. Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

1. Guru sebagai Motivator

Motivasi sangat diperlukan untuk terciptanya proses pembelajaran di kelas secara efektif. Motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran baik dalam proses maupun pencapaian hasil. Siswa yang memiliki motivasi tinggi, pada umumnya mampu meraih keberhasilan dalam proses maupun output pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru dituntut mampu mengkreasikan berbagai cara agar motivasi siswa dapat muncul dan berkembang dengan baik. Hal ini berkaitan erat dengan metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, diharapkan di dalam proses pembelajaran seorang guru tidak terpaku pada satu metode saja, tetapi harus menggunakan metode

³⁴ Siti Suprihatin, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol. 3, No. 1, 2015, hlm. 73-82.

yang bervariasi agar tidak membosankan, akan tetapi menarik perhatian peserta didik khususnya di dalam meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran.

Dengan adanya suntikan motivasi dari guru maka itu merupakan langkah awal untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa di sekolah, karena pemberian motivasi merupakan salah satu unsur kejiwaan yang terdapat pada diri setiap individu untuk membangkitkan semangat dan minat belajar secara aktif, untuk itu perlunya peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.³⁵

Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah salah satu kegiatan yang wajib ada dalam kegiatan pembelajaran. Guru selain memberikan dan mentransfer ilmu guru juga bertugas untuk dapat meningkatkan motivasi anak dalam belajar. Tidak dapat dipungkiri bahwa semangat belajar siswa satu dengan siswa yang lain memang berbeda-beda. Untuk itulah penting bagi guru untuk selalu senantiasa memiliki semangat belajar maupun menjadi siswa yang berprestasi serta dapat mengembangkan diri secara optimal yang disebut sebagai motivator.

Motivator adalah seseorang yang mempunyai profesi atau pencaharian dari memberikan motivasi untuk orang lain. Pengertian peran guru sebagai motivator artinya guru sebagai pendorong siswa dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Sering terjadi siswa kurang berprestasi, hal ini bukan disebabkan karena memiliki kemampuan yang rendah, akan tetapi disebabkan tidak adanya motivasi belajar dari siswa sehingga siswa tidak berusaha untuk mengeluarkan segala kemampuannya. Dalam hal seperti ini, guru sebagai motivator harus mengetahui motif-motif yang menyebabkan daya belajar siswa yang rendah dan menyebabkan menurunnya prestasi belajarnya. Guru harus merangsang dan

³⁵ Sumiati, "Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Tarbawi*,... hlm. 148

memberikan dorongan serta *reinforcement* untuk membangkitkan kembali gairah dan semangat belajar.³⁶

2. Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Proses pembelajaran akan berhasil apabila siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa yang optimal. Guru dituntut kreatif untuk dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Adapun peran guru dalam memotivasi belajar siswa sebagai berikut:

a. Menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar

Guru memberikan arahan kepada siswa dengan memberikan ilmu pengetahuan dan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan siswa pun disuruh mengerjakan tugas dengan baik dan benar tujuannya itu untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar sehingga siswa dapat menyelesaikan dengan tuntas, contohnya: setelah guru memberikan ilmu kepada siswa lalu guru memberikan pertanyaan dan siswa menjawab pertanyaan dengan tuntas.³⁷ Seperti memberi tugas atau ulangan

Ulangan juga bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Siswa akan menjadi giat belajar jika mengetahui akan ada ulangan. Siswa biasanya menyiapkan dirinya untuk ulangan jauh-jauh hari dalam belajarnya. Karena siswa menginginkan hasil dari ulangan tersebut mendapatkan yang baik. oleh karena itu, memberikan ulangan merupakan strategi yang cukup baik untuk memotivasi siswa agar giat dalam belajarnya.

Sebelum ulangan dimulai alangkah baiknya guru memberi tahu akan diadakan ulangan, dengan memberi tahu siswa akan bersungguh-sungguh dalam memperhatikan pembelajaran, maka dari

³⁶ Elly Manizar, "Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar", *Jurnal Tadrib*, Vo. 1, no. 2, 2015, hlm. 173-188.

³⁷ Arianti, "Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 12, No. 2, 2018, hlm. 117-134.

siswa mengetahui tujuan ketika mengerjakan ulangan yaitu untuk mendapatkan nilai yang bagus. Tujuan merupakan alat motivasi yang cukup penting. Dengan memahami tujuan yang hendak dicapai, akan timbul suatu keinginan dalam belajar.³⁸

b. Menciptakan suasana kelas yang kondusif

Kelas yang kondusif di sini adalah kelas yang aman, nyaman, dan selalu mendukung siswa untuk bisa belajar dengan suasana yang tenang dan mendukung proses pembelajaran dengan tata ruang sesuai dengan yang diharapkan.

c. Menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi

Metode pembelajaran bervariasi ini agar siswa tidak bosan dan jenuh dalam pembelajaran berlangsung, maka diciptakan pembelajaran yang bervariasi dengan tujuan agar siswa selalu termotivasi dalam kegiatan pembelajaran berlangsung.³⁹

Menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi juga berpengaruh dengan minat siswa. Minat sangat besar pengaruhnya dalam aktivitas belajar. Siswa yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Proses belajar akan berjalan lancar jika disertai dengan minat. Minat dapat dibangkitkan dengan membandingkan adanya kebutuhan, menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau, memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik, menggunakan berbagai macam metode mengajar.⁴⁰

d. Meningkatkan antusias dan semangat dalam mengajar

Kepedulian seorang guru dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat penting untuk menumbuhkan motivasi

³⁸ Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*,... hlm. 14-15.

³⁹ Arianti, "Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Kependidikan*,... hlm. 117-134.

⁴⁰ Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*,... hlm. 15.

belajar siswa. Karena apabila guru tidak antusias dan semangat dalam proses belajar mengajar maka siswa tidak termotivasi dalam belajar.⁴¹ Antusias dan semangat harus memiliki keinginan, keinginan yang dimaksud di sini yaitu keinginan yang harus dimiliki untuk mengajar, keinginan ini harus tumbuh sebelum pembelajaran dimulai.

Keinginan untuk belajar berarti ada suatu unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Keinginan untuk belajar merupakan potensi yang ada dalam diri siswa. Motivasi ekstrinsik sangat diperlukan agar hasrat untuk belajar itu dapat tumbuh subur menjadi perilaku belajar yang giat.⁴²

e. Memberikan penghargaan

Pemberian penghargaan ini bisa berupa nilai, pujian, dan sebagainya agar siswa termotivasi dalam belajar dan selalu menjadi yang terbaik. Pemberian penghargaan suatu pancingan untuk siswa memiliki motivasi dalam belajar.⁴³

Cara untuk dapat memberi penghargaan yaitu:

1) Memberi angka

Angka merupakan suatu simbol dari hasil belajar yang dikatakan sebagai nilai. Kebanyakan siswa belajar yang penting mendapatkan nilai yang baik/tinggi. Jadi kebanyakan siswa hanya mengejar nilainya baik nilai ulangan, maupun nilai rapornya harus mendapatkan yang baik. Angka-angka yang baik bagi siswa merupakan suatu motivasi yang sangat kuat sebagai hasil dari belajarnya.

⁴¹ Arianti, "Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Kependidikan*,... hlm. 117-134.

⁴² Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*,... hlm. 14-15.

⁴³ Arianti, "Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Kependidikan*,... hlm. 117-134.

2) Hadiah

Hadiah merupakan salah satu motivasi bagi siswa untuk dapat belajar dan suatu pancingan untuk dapat nilai yang baik.

3) Pujian

Pujian adalah bentuk motivasi yang baik, dengan pujian siswa mempunyai rasa bangga dan senang dalam dirinya. Guru bisa memanfaatkan pujian untuk memuji keberhasilan siswa dalam mengerjakan pekerjaan sekolahnya. Dengan suatu pujian yang tepat akan memupuk gairah dalam belajarnya.⁴⁴

f. Menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas

Guru memiliki tanggung jawab dalam menciptakan aktivitas yang dapat melibatkan siswa dengan teman-teman mereka dalam satu kelas. Tujuannya agar satu sama lain akan berbagi pengetahuan, gagasan, atau ide dalam penyelesaian tugas individu siswa dengan siswa di kelasnya.⁴⁵

Cara untuk menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas yaitu bisa dengan kompetisi. Kompetisi juga bisa sebagai motivasi bagi siswa, karena dengan kompetisi siswa dapat bersaing untuk bisa mendapatkan nilai yang paling baik di antara yang lain, baik kompetisi yang bersifat individual maupun kompetisi yang bersifat kelompok.⁴⁶

3. Indikator Tingginya Motivasi Belajar Siswa

Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan untuk dapat mengaktifkan,

⁴⁴ Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*,... hlm. 12-13

⁴⁵ Arianti, "Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Kependidikan*,... hlm. 117-134.

⁴⁶ Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*,... hlm. 13.

menggerakkan, menyarulkan dan mengarahkan.⁴⁷ Untuk peningkatan motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno indikator atau unsur pendukung motivasi belajar di antaranya sebagai berikut:⁴⁸

- a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.

Menurut Ekwarna tinggi rendahnya motivasi belajar siswa dapat diukur dari indikator belajar, yaitu:⁴⁹

- a. Indikator aktivitas belajar yang tinggi
- b. Indikator tekun dalam mengerjakan tugas
- c. Indikator ulet dalam menghadapi kesulitan
- d. Indikator adanya informasi dari guru
- e. Indikator adanya umpan balik tentang pembelajaran yang sedang berlangsung
- f. Indikator adanya penguatan motivasi belajar dari guru

⁴⁷ Ghullam, Hamdu dan Lisa Agustina, Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Dasar (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanegara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 12, No. 1, 2011, hlm. 81-86.

⁴⁸ Elmirawati, dkk, Hubungan Antara Aspirasi Siswa dan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Serta Implikasinya terhadap Bimbingan Konseling, *Jurnal Ilmiah Konseling*, Vol. 2, No. 2, 2013, hlm. 2.

⁴⁹ E, Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 53.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang di mana bersifat deskriptif kualitatif yang berarti peneliti menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi sosial merupakan kajian utama penelitian kualitatif. Peneliti pergi ke lokasi tersebut, memahami dan mempelajari situasi. Studi dilakukan pada waktu interaksi berlangsung di tempat kejadian. Peneliti mengamati, mencatat, bertanya, menggali sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang terjadi saat itu. Hasil-hasil yang diperoleh pada saat itu segera disusun saat itu pula. Apa yang diamati pada dasarnya tidak lepas konteks lingkungan di mana tingkah laku berlangsung.⁵⁰ Artinya peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan mendatangi informan di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yakni responden yang berada di MI Darwata Mujur Lor. Sebagaimana dalam penelitian ini, mengkaji peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang ada di MI Darwata Mujur Lor.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu penelitian merupakan perkiraan waktu tempuh penelitian ini dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 4 bulan dari bulan April sampai Juni dan bertempat di MI Darwata Mujur Lor, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap.

2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dijadikan peneliti untuk melakukan penelitian skripsi. MI Darwata Mujur Lor merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di Jl. Mujahidin Desa Mujur Lor,

⁵⁰Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 29.

Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Peneliti memilih setting penelitian *field research* (lapangan) di MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap untuk menjelaskan serta menjawab persoalan yang akan diteliti. Peneliti melakukan penelitian di MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap karena:

- a. Guru yang dapat motivasi kepada siswa agar siswa menjadi semangat dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Adanya guru yang memiliki kreativitas dan inovasi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan berbagai cara untuk dapat menumbuhkan motivasi siswa yaitu dengan berupa perkataan, apresiasi, maupun menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian hakikatnya yaitu sebuah topik permasalahan akan dikaji. Adapun objek penelitian ini yaitu peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

2. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono dikutip oleh Chesly Tanujay subjek penelitian yaitu suatu sifat atau nilai dari seseorang, kegiatan atau objek yang memiliki suatu variabel tertentu untuk ditelusuri dan ditarik kesimpulan.⁵¹

Subjek penelitian ini yaitu:

- a. Guru MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap yaitu Ibu Titi Ajrinatul, S.Pd dan Ibu Yuni Rohimah, S.Pd yang merupakan guru yang memiliki tanggung jawab penuh dalam proses pembelajaran di kelas. Melalui guru peneliti menggali informasi mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

⁵¹ Chesley Tanujaya, "Perencanaan *Standart Operational Prochure* Produksi pada Perusahaan Coffeein." *Jurnal Manajemen dan Satart-Up Bisnis*, Vol. 2, No. 1, 2017, hlm. 93

- b. Peserta didik kelas I MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap yang bertanggung jawab untuk belajar di kelas. Melalui peserta didik peneliti menggali informasi tentang peran yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar. Teknik yang dipakai peneliti untuk memperoleh data yang obyektif, lengkap dan akurat maka penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati itu bisa gejala-gejala tingkah laku, benda-benda hidup, ataupun mati.

Observasi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati tentang hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian. Teknik observasi ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi melalui mengamati, dan mencatat langsung mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Peneliti mengamati langsung bagaimana pembelajaran yang dilakukan dari awal sampai akhir, melihat proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan mencatat hasil yang diamati.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara omong-mongon baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai

sumber data.⁵² Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara dengan jenis terstruktur. Wawancara terstruktur ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, oleh karena itu dalam melakukan wawancara pewawancara telah menyiapkan instrument berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini, pewawancara dapat menggunakan beberapa narasumber untuk dapat diwawancarai sebagai sumber untuk memperoleh data.⁵³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa pedoman wawancara yang sudah disiapkan dengan berbentuk pertanyaan yang diajukan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa MI Darwata Mujur Lor.

Adapun data yang digali kepada kepala sekolah mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, usaha yang dilakukan sekolah kepada guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dan apa guru melakukan perannya sesuai dengan peran guru yang ada di antaranya menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar, menciptakan susana kelas yang kondusif, menciptakan metode pembelajaran, meningkatkan antusias dan semangat dalam mengajar, memberikan antusia dan semangat dalam mengajar, menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas.

Data yang digali kepada guru untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, pentingnya peran guru yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, cara yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, kesulitan yang dialami guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, faktor yang menjadi pendukung dalam meningkatkan motivasi peserta didik, tujuan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, manfaat untuk peserta didik ketika guru meningkatkan motivasi belajarnya, peran guru

⁵² Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GRUP, 2013), hlm. 263.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ... hlm. 233.

yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar sudah sesuai dengan teori di antaranya yaitu : menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar, menciptakan suasana kelas yang kondusif, menciptakan metode pembelajaran, meningkatkan antusias dan semangat dalam mengajar, memberikan antusias dan semangat dalam mengajar, menciptakan aktivitas yang dan melibatkan siswa dalam kelas, dan dampak jika peserta didik tidak diberi motivasi oleh guru dalam belajar.

Data yang akan diajukan kepada peserta didik untuk mengetahui tentang bagaimana cara yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu, cara yang sering dilakukan guru ketika mendapatkan nilai bagus, semangat belajar di rumah atau di sekolah, dan lebih senang diberi hadiah atau dengan ucapan.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah semua kegiatan, catatan dan aktivitas yang dilakukan oleh subjek itu sendiri dan direkomendasikan juga oleh peneliti. Dokumentasi yang didapat tidak selalu berbentuk tulisan atau catatan, melainkan dapat juga berbentuk foto atau rekaman lainnya yang dalam konteks ini bersifat milik pribadi, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi dalam penelitian biasanya berbentuk foto, video atau berkas-berkas yang dapat dijadikan sebagai bahan observasi.

Dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian ini. Teknik dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data dari suatu dokumen yang berkaitan dengan peran guru dalam meningkatkan

motivasi belajar siswa MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

Adapun data-data yang diperlukan peneliti untuk melengkapi spripsi yang peneliti tulis di antaranya sebagai berikut: Profil sekolah yang terdiri dari visi misi tujuan dan juga struktur organisasi sekolah, RPP, Silabus, tata tertib kelas, jadwal pelajaran, jadwal piket kelas.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kaegori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pekerjaan analisis data dalam ha ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikan. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif.

Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penelitian. Adapun tujuan dari analisis data kualitatif adalah mencari makna dibalik data yang membutuhkan analisis. Data yang didapat dari obyek penelitian memiliki kaitan yang masih belum jelas. Oleh karenanya, analisis diperlukan untuk mengungkap kaitan tersebut secara jelas sehingga menjadi pemahaan umum. Penentuan sumber data pada orang diwawancarai dilakukan secara purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁵⁴ Jadi, peneliti mengambil informan tidak secara acak, tetapi ditentukan dalam situas dengan kebutuhan dan kesuaian data.

Pada penelitian ini informan pada guru MI Darwata Mujur Lor. serta gambaran peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, guru diambil sebagai sampel yaitu karena guru dianggap aktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa-siswanya. Aktif di sini yaitu guru memberikan

⁵⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 120-121.

semangat, mendampingi pembelajaran agar siswa memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajarannya.

Teknik yang penulis gunakan yaitu menggunakan tiga cara teknik analisis data, yaitu:

a. Reduksi Data

Dalam pengumpulan data kualitatif penelitian menggunakan berbagai macam teknik dan berlangsung secara berulang-ulang sehingga diperoleh dalam data sangat banyak dan kompleks. Mengingat data yang diperoleh di lapangan sangat kompleks masih kasar dan belum sistematis, maka peneliti perlu melakukan analisis dengan cara melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memiliki, memfokuskan, membuat dan menyusundata ke arah pengambilan kesimpulan. Melalui proses reduksi data, maka data yang relevan disusun dan disistematiskan ke dalam pola dan kategori tertentu, sedangkan data yang tidak terpakai dibuang.

b. Display Data

Display data merupakan proses penyajian data setelah dilakukan reduksi data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antar kategori. Selain itu penyajian data dapat pula dilakukan dalam bentuk tabel grafik dan sebagainya. Data yang disajikan perlu disusun secara sistematis berdasarkan kriteria tertentu seperti uraian konsep kategori, dan lain-lain sehingga mudah dipahami pembaca. Data yang telah tersusun secara sistematis akan memudahkan pembaca memahami konsep, kategori serta hubungan dan perbedaan masing-masing kategori.

c. Kesimpulan

Langkah ketiga setelah penyajian data yaitu pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara sehingga dapat berubah setiap saat apabila tidak didukung bukti-bukti yang kuat apabila kesimpulan diambil

dari didukung dengan bukti-bukti yang kuat, maka kesimpulan yang diambil bersifat kredibel.

Kesimpulan hasil penelitian harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan yang diajukan. Selain memberikan jawaban atas rumusan, kesimpulan juga harus menghasilkan sesuatu baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi tentang suatu objek garis miring fenomena yang sebelumnya masih sama, setelah diteliti menjadi lebih jelas.⁵⁵

Teknik ini dapat digunakan peneliti untuk menarik kesimpulan dari data yang sudah diperoleh untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan judul penelitiannya. Teknik ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi peserta didik MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.



⁵⁵ Umrati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*,... hlm. 105-107.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap

1. Sejarah Berdirinya MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap⁵⁶

MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap didirikan pada tanggal 15 Januari 1967 oleh para Tokoh dan Masyarakat di Desa Mujur Lor. MI Darwata Mujur Lor terletak di jalan Mujahidin Nomor 01 RT 02 RW 03 Grumbul Tegalanyar, Desa Mujur Lor, Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Madrasah ini termasuk berada di dataran rendah, sehingga tak luput dari musibah banjir.

Sejak berdiri sampai pada kisaran tahun 2015, madrasah ini selalu menjadi juru kunci di kecamatan dari segi kuantitas jumlah siswa yaitu kisaran antara 50 s.d 60 siswa dari kelas 1 s.d kelas 6. Hal ini tentu sangat berdampak pada prestasi madrasah, marwah madrasah, dan ghiroh guru dalam mengajar.

Pada tahun 2015 madrasah mencoba dengan terobosan baru yaitu dengan fasilitas antar jemput siswa menggunakan becak yang menyewa para tukang becak untuk membantu menjemput dan mengantarkan siswa. Untuk meningkatkan semangat dalam belajar siswa dua tahun kemudian madrasah mampu membeli armada Suzuki carry, dan tentu berdampak baik pada semangat siswa setiap berangkat sekolah. Pada tahun 2021 dengan bantuan para donator dan wali murid madrasah menambahkan fasilitas antar jemput yaitu dengan membeli armada elf yang mampu menampung siswa lebih banyak. Bertambahnya fasilitas tersebut, berdampak pada siswa yang menjadi bertambah tidak hanya dari desa Mujur Lor saja melainkan dari desa lain seperti desa Mujur Kidul, Gentasari, Buntu, Sidamulya Banyumas, dan Desa Adisana Banyumas. Jumlah siswa tahun ini yaitu 131 siswa. Adapun yang berasal

⁵⁶ Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Mujur Lor pada Selasa, 30 Mei 2022.

dari luar wilayah berjumlah 77 anak. Memiliki dua armada antar jemput tidak cukup untuk menjemput seluruh siswa, akan tetapi dengan kesadaran wali murid sebagian ada yang diantar jemput sendiri. Madrasah masih kekurangan ruang kelas yang belum mencukup karena madrasah ini hanya memiliki 5 ruang kelas, sedangkan siswa yang mendaftar selalu bertambah. Sementara jumlah rombongan belajar yaitu 7 rombel. Satu rombel belajar di teras masjid dan satu rombel belajar di rumah Ibu Aka Rosyidah, S.Pd.I. yang kebetulan terletak di kompleks madrasah.

Saat ini, MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap dipimpin oleh Bapak Mursida Aziz, M.Pd yang merupakan alumni dari madrasah tersebut. Adapun pembiasaan dan keunggulan sekolah MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap yaitu:

a. Pembiasaan Siswa

Pembiasaan di MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap yaitu diawali dengan sholat duha bersama dan dilanjutkan membaca sholawat, surat pendek irama murotal dan doa-doa harian.

Pada hari Jumat setelah siswa melaksanakan sholat duha, siswa mengikuti pembacaan tahlil dan Latihan tilawah. Setiap hari sabtu siswa melaksanakan kegiatan olahraga senam, pemeriksaan kerapuhan kuku, gigi dan dilanjutkan kegiatan pramuka serta olahraga unggulan yakni badminton, tenis meja dan bermain catur. Hal ini dilakukan untuk mengali minat dan bakat siswa.

b. Program Prioritas / Keunggulan Madrasah

a) Tahfisdz juz 30

Program Unggulan Tahfidz di MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap diberikan mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI. Sebagai Program Unggulan dengan terlebih dahulu menganalisis kebutuhan dan tuntutan syari'at serta

masyarakat dan juga melihat kepada kesiapan madrasah sendiri.

Tujuan:

Dalam rangka melatih kemampuan terhadap peserta didik supaya cinta al Qur'an menjadi generasi yang hafal al Qur'an. Menyiapkan peserta didik di madrasah untuk mampu membaca, menghafalkan, memperelajari, mengamalkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai yang terkandung dalam al Qur'an.

b) Pramuka

Dalam konteks kurikulum 2013, pendidikan kepramukaan diharapkan mendukung pembentukan kompetensi sikap sosial peserta didik, terutamanya adalah sikap peduli. Disamping itu juga dapat dipergunakan sebagai wadah dalam penguatan pembelajaran berbasis pengamatan maupun dalam usaha memperkuat kompetensi keterampilannya dalam ranah. Di MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap pelaksanaan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari Jum'at.

2. Visi, Misi dan Tujuan MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap

a. Visi Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Ibtidaiyah Darwata Mujur Lor juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Madrasah Ibtidaiyah Darwata Mujur Lor ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut :

“BERPRESTASI, ISLAMI, CINTA TANAH AIR” (BISA)

Indikator Visi :

- 1) Berprestasi dalam perolehan nilai akademik

- 2) Berprestasi dalam lomba sains dan teknologi
- 3) Berprestasi dalam lomba olah raga dan seni
- 4) Berprestasi dalam lomba kepramukaan
- 5) Berprestasi dalam lomba keagamaan
- 6) Islami dalam proses pembentukan karakter peserta didik
- 7) Cinta dan bangga menjadi warga negara Indonesia.

b. Misi Madrasah

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut di atas, Misi MI Darwata Mujur Lor adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, inovatif dan kreatif pada mapel umum dan agama sehingga kecerdasan siswa terus diasah agar terciptanya kecerdasan intelektual dan emosional yang mantap.
- 2) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan serta antusias terhadap perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan/sains dan teknologi.
- 3) Melaksanakan kegiatan Ekstra kurikuler disemua bidang secara intensif
- 4) Menumbuhkan penghayatan ajaran agama Islam Aslusssunnah Wal Jama'ah dan nilai-nilai karakter bangsa dalam bertindak sebagai hasil proses pembelajaran dan pembiasaan.
- 5) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel serta menjalin kemitraan dengan semua pihak untuk kemajuan madrasah.

c. Tujuan Madrasah

1. Memiliki jiwa toleransi antar umat beragama dan melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang dianut.
2. Hafal suratan pendek dalam juz Amma. Dengan membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah atau hukum tajwidnya.

3. Meraih kejuaraan olimpiade sains tingkat kabupaten/kota.
4. Melestarikan budaya daerah melalui melalui mulok bahasa daerah dengan indikator 85 % peserta didik mampu berbahasa jawa sesuai dengan konteks.
5. Menjadikan 85% peserta didik memiliki kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup di sekitarnya.
6. Memiliki jiwa cinta tanah air yang di internalisasikan lewat kegiatan PBB dan Pramuka.

3. Struktur Organisasi Sekolah

Adapun bagian struktur organisasi MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap adalah sebagai berikut:

- | | |
|----------------------|---|
| a. Kepala Sekolah | : Mursida Aziz, M.Pd |
| b. Komite Sekolah | : Muchtamil |
| c. Unit Perpustakaan | : Titi Ajrinatul F, S.Pd |
| d. Unit Tata Usaha | : Ranita Setia Ningrum, S.Pd.I |
| e. Guru Kelas I | : Titi Ajrinatul F, S.Pd dan Yuni Rohimah, S.Pd |
| f. Guru Kelas II | : Aka Rosidah, S.Pd.I |
| g. Guru Kelas III | : Mujiono, S.Pd.I |
| h. Guru Kelas IV | : Ranita Setia Ningrum, S.Pd.I |
| i. Guru Kelas V | : Nur Azizah, S.Pd |
| j. Guru Kelas VI | : Ziadatul Khikhmaah, S.E |
| k. Guru Penjaskes | : Rahmat Isnan Saybani |

B. Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap

Secara umum, motivasi tumbuh dari dua sisi yaitu dari dalam dan dari luar. Motivasi dari dalam (intrinsik) adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa rangsangan atau bantuan dari orang lain, sedangkan motivasi dari luar (ekstrinsik) adalah dorongan yang timbul akibat rangsangan atau bantuan dari luar. Salah satu sumber motivasi ekstrinsik belajar siswa yaitu dari seorang guru.

Proses pembelajaran yang dilakukan guru untuk dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa yaitu dengan menggunakan berbagai cara yang sesuai. Siswa yang awalnya bosan dalam mengikuti pembelajaran dan bengong sendiri mengakibatkan siswa tidak fokus ketika guru sedang menjelaskan materi, waktu sudah siang mengakibatkan semangat siswa menjadi menurun, maka dari itu perlunya guru dalam memainkan perannya untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan cara siswa disuruh bernyanyi. Guru harus memberikan motivasi atau rangsangan dari luar diri peserta didik seperti memberikan motivasi berupa kata-kata penyemangat dan juga dengan menggunakan metode pembelajaran yang aktif.

Guru dalam memainkan perannya sebagai motivator, diharapkan siswa mampu mendapatkan motivasi dalam mengikuti belajarnya dengan semangat dan mendapatkan hasil yang baik. Karena motivasi belajar berkaitan dengan sejauh mana guru dalam memainkan perannya agar peserta didik lebih termotivasi dan semangat dalam belajarnya serta mendapatkan hasil yang baik.

Peneliti mendapatkan hasil dari sebuah penelitian yang dilakukan di MI Darwata Mujur Lor, peneliti menggunakan berbagai cara untuk dapat memperoleh data observasi, wawancara, dokumentasi, peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar di MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap yaitu guru sangatlah berperan untuk meningkatkan motivasi belajar agar siswa lebih semangat dalam belajarnya, guru di sini bertugas menumbuhkan motivasi belajar peserta didik yang memiliki berbagai karakter yang berbeda.

Pada bab IV ini peneliti memaparkan penyajian data mengenai penelitian yang telah dilakukan. Data-data yang disajikan yakni mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Darwata Mujur Lor. Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penyajian data ini, penyajian data akan disajikan yaitu peran yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Berdasarkan data yang telah peroleh

mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Menjadikan Siswa yang Aktif dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Kurangnya siswa aktif dalam belajar, akan mengakibatkan motivasi yang dimiliki juga akan menurun, siswa kurang percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya jika ditanya oleh guru, siswa akan memilih untuk diam daripada berbicara. Menjadikan siswa aktif bisa dengan pemberian tugas yang berarti suatu pekerjaan yang menuntut pelaksanaan untuk diselesaikan, guru dapat memberikan tugas kepada siswa sebagai bagian yang tak dapat terpisahkan dari tugas belajar siswa. Tugas dapat diberikan dalam berbagai bentuk kelompok maupun secara perorangan. Pemberian tugas juga bisa membuat siswa menjadi aktif, di mana siswa di sini bersaing dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, maka diperoleh data dan informasi bahwa salah satu peran guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan menjadikan siswa aktif, guru menggunakan cara dengan menjadikan siswa aktif dengan cara memberikan tugas-tugas. Tugas diberikan kepada siswa baik di sekolah maupun tugas di rumah, ketika tugas di sekolah maka guru memberikan tugas sebuah soal yang ada di buku LKS matematika tentang pengukuran baku dan tidak baku, disitu guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal pilihan ganda dengan dipandu oleh guru. Guru juga memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan diajukan kepada semua siswa, dan yang bisa menjawab suruh acungkan tangan.

Hasil wawancara dengan bu Titi wali kelas I MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, ia mengatakan:

Saya biasanya memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah (PR) dan tugas untuk diselesaikan di kelas. Untuk tugas yang harus diselesaikan di kelas dan biasanya saya berikan setelah

selesai menyampaikan materi pelajaran. Jadi, sebelum saya memberikan pelajaran, terlebih dahulu memberitahukan kepada siswa bahwa setelah selesai materi pelajaran disampaikan akan ada tugasnya, sebab adanya pemberitahuan maka siswa akan memperhatikan penjelasan demi penjelasan guru terhadap materi pelajaran secara seksama dan berkonsentrasi agar dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik, apalagi jika guru menyampaikan bahwa nilai tugas akan menjadi harian dan akan dimasukkan dalam rapor untuk menambah nilai yang rendah maupun tinggi, maka peserta didik akan lebih bersemangat dan lebih giat untuk belajar.⁵⁷

Dari hasil wawancara yang telah peneliti peroleh bahwa peran guru yang dilakukan MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan cara menjadikan siswa aktif memberikan tugas baik tugas individu atau kelompok yang dikerjakan di rumah (PR) maupun langsung di sekolah. Tetapi seorang guru perlu memperhatikan bahwa untuk menyelesaikan tugas, baik tugas untuk dikerjakan di rumah (PR) maupun tugas yang harus diselesaikan di sekolah/kelas memerlukan rentang waktu, untuk tugas yang harus diselesaikan di kelas harus ada keseimbangan antara jumlah soal yang diberikan dengan waktu yang disediakan, harus disesuaikan dengan tingkat kesulitan dan tingkat kemudahan tugas yang diberikan sehingga siswa tidak merasa dikejar-kejar waktu. Hal tersebut sesuai dengan pandangan dari Arianti yakni peran yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu memberikan tugas. Siswa akan menjadi giat belajar jika mengetahui akan ada ulangan. Siswa akan memperhatikan materi yang diberikan oleh guru, karena siswa menginginkan hasil tugas tersebut mendapatkan hasil yang baik.⁵⁸

Selain wawancara dengan guru kelas I MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, peneliti juga wawancara dengan siswa MI Darwata Mujur Lor yakni Afifah, ia mengatakan:

⁵⁷ Wawancara dengan guru kelas 1 yaitu Titi wali kelas I pada hari Senin, 23 Mei 2022.

⁵⁸ Arianti, *Peran Guru dalam Meningkatkan...*, hlm. 132.

Tugas yang diberikan bu guru setiap hari tugas untuk di kelas, sebelum memberikan tugas bu guru selalu memberitahu nanti ada tugas dan suruh diperhatikan pelajaran yang sedang diajarkan. Bu guru ngasih tahu kalau akan ada tugas yang dikerjakan dan saya harus memperhatikan pelajarannya, supaya saya bisa mengerjakan tugas yang diberikan bu guru⁵⁹

Sedangkan wawancara yang dilakukan Fajar siswa kelas I MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, ia mengatakan:

Bu guru juga memberi pertanyaan dan suruh dijawab, biasanya bu guru memberi pertanyaan itu setelah menjelaskan pelajarannya. Tapi bu guru ngasih tahu dulu kalau ada pertanyaan yang harus dijawab.⁶⁰

Dari wawancara kepada siswa kelas I MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, siswa memperhatikan pelajaran yang akan disampaikan oleh guru, karena guru memberitahu bahwa akan ada tugas yang harus dikerjakan. Maka dari itu siswa memperhatikan supaya bisa mengerjakan tugasnya.

Hasil wawancara dengan bu Yuni wali kelas I MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, ia mengatakan:

Selain memberikan pertanyaan kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri, saya juga memberikan tugas yang diselesaikan dengan bersama-sama, seperti memberi pertanyaan yang ditujukan kepada semua siswa untuk dijawab. Saya juga memberi tahu kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari saya akan saya beri nilai tambahan. Dengan begitu siswa akan berlomba-lomba untuk mendengarkan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya berikan.⁶¹

Obesrvasi di kelas peneliti juga melihat guru memberikan pertanyaan kepada siswa-siswinya untuk di jawab, dan guru memberikan nilai tambahan di raport ketika yang bisa menjawab pertanyaan. Siswa sangat antusias untuk menjawab sebuah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

⁵⁹ Wawancara dengan peserta didik kelas I yaitu Afifah pada hari Senin, 25 Juli 2022.

⁶⁰ Wawancara dengan peserta didik kelas I yaitu Fajar pada hari Senin, 25 Juli 2022.

⁶¹ Wawancara dengan guru kelas 1 yaitu bu Yuni pada hari Senin, 23 Mei 2022.

Dari hasil wawancara kepada guru kelas I dan observasi, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk dijawab dan siswa sangat antusias dan bersaing dalam menjawabnya, dengan begitu siswa menjadi aktif ketika akan diberi pertanyaan, karena siswa akan diberi tambahan nilai oleh gurunya.

Peran yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu dengan menjadikan siswa yang aktif ini sesuai dengan indikator tinggi rendahnya motivasi belajar siswa yang dinyatakan oleh Ekawarna yaitu indikator aktivitas belajar yang tinggi dan indikator tekun dalam mengerjakan tugas.⁶²

2. Menciptakan Suasana Kelas yang Kondusif

Suasana kelas yang ramai maupun gaduh dapat mengganggu konsentrasi siswa dalam belajarnya bahkan bisa mengganggu kelas yang lain. Keadaan kelas yang kondusif akan dapat menumbuhkan motivasi dalam belajarnya, untuk itu perlunya seorang guru dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif. Guru sebisa mungkin harus membuat suasana kelas yang menyenangkan dan juga nyaman, dengan kenyamanan dan menyenangkan akan membuat siswa dapat belajar dengan baik dan memiliki motivasi belajar yang tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat bu Titi wali kelas I, ia mengatakan:

Guru tidak hanya memberi ilmu saja, akan tetapi guru juga harus bisa menciptakan suasana kelas menjadi kondusif, saya biasanya memberikan rasa nyaman dulu kepada siswa dengan cara setiap hari diadakan piket kelas yang dilakukan oleh siswa. Kegiatan ini bisa menjadikan siswa untuk berlatih bersih-bersih dan juga siswa akan mendapatkan hasilnya yaitu kelas bersih dan siswa akan merasa nyaman.⁶³

Dari hasil wawancara yang telah peneliti peroleh bahwa guru memberikan kenyamanan untuk menjadikan kelas yang kondusif, dengan cara menjadwalkan siswa untuk piket kelas. Dengan keadaan kelas yang

⁶² E, Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas*, ... hlm. 53.

⁶³ Wawancara guru kelas I yaitu bu Titi pada hari Senin, 30 Mei 2022.

bersih maka siswa akan nyaman dan dapat menjadikan suasana kelas yang kondusif.

Peneliti juga melihat di kelas terdapat jadwal piket yang dilakukan oleh siswa dengan cara bergantian setiap harinya⁶⁴, kelas akan menjadi bersih dan nyaman ketika pembelajaran berlangsung dan akan menjadikan siswa lebih kondusif dalam belajarnya. Tidak hanya wawancara dengan guru saja, peneliti juga wawancara dengan Zaki salah satu siswa MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap guru membuat jadwal piket setiap hari dengan bergantian, supaya kelas bersih dan nyaman.⁶⁵

Kelas yang nyaman dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif. Kelas yang nyaman juga dibentuk oleh orang-orang yang mengelola kelas tersebut yaitu siswa dan guru, guru memberi arahan seperti tempat duduk yang lebih dari satu, di sini guru mengintruksikan kepada siswa agar memisahkan tempat duduk tersebut kebelakang supaya tidak berdesakan dalam duduk. Seperti hasil wawancara dengan bu Yuni wali kelas I MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, ia mengatakan:

Suasana kondusif diciptakan oleh kita yaitu guru dan siswa, menciptakan suasana kelas yang kondusif biasanya saya memperhatikan keadaan kelasnya terlebih dahulu, keadaan kelas yang rapi nyaman. Keadaan kelas yang menjadikan kelas tidak kondusif yaitu kelas yang tidak rapi seperti kursi yang berserakan dimana-mana, seharusnya setiap meja ada kursi satu itu lebih. Saya menyuruh anak untuk menyingkirkan kursi yang satunya.⁶⁶

Guru mengutamakan kenyamanan kelas untuk bisa menciptakan kelas yang kondusif, di sini guru memperhatikan kelas yang tidak nyaman seperti ada kejadian kursi yang lebih dan menyuruh siswa untuk meletakkan kursi tersebut kebelakang agar tidak mengganggu dan kelas terasa nyaman

⁶⁴ Observasi pembelajaran di MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap pada hari Senin, 30 Mei 2022

⁶⁵ Wawancara dengan peserta didik yaitu Zaki pada hari Senin, 30 Mei 2022.

⁶⁶ Wawancara dengan guru kelas I yaitu bu Yuni pada hari Senin, 30 Mei 2022.

untuk belajar. Dengan kelas yang nyaman maka siswa akan lebih dikendalikan agar bisa menjadi kondusif.

Berdasarkan hasil observasi di kelas, peneliti melihat keadaan kelas yang bersih dan juga guru memerintahkan kepada siswa yang duduk dengan kursi lebih dari satu, ada siswa yang tidak patuh ketika disuruh untuk menaruh kursinya, akan tetapi guru juga memberitahu bahwa yang lain juga duduk dengan satu kursi biar sama dengan teman yang lain dan siswa pun nurut dengan gurunya menaruh kursinya ke belakang. Hal ini berlaku ketika setelah istirahat yang berantakan lagi posisi kursi atau mejanya.⁶⁷

Peneliti juga tidak hanya wawancara dengan guru saja, melainkan peneliti juga wawancara dengan siswa kelas I MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap yaitu Afifah, ia mengatakan:

Bu Guru sering menyuruh agar tidak banyak kursi, biasanya banyak teman-teman yang menggunakan kursi dua untuk duduk dan bu guru menyuruh untuk diletakan di belakang agar tidak penuh dan nyaman untuk belajar.⁶⁸

Guru menyuruh untuk tidak berlebihan dalam menggunakan kursi yang sudah disediakan, agar anak menjadi lebih nyaman dalam belajarnya. karena kebanyakan kursi akan mengakibatkan pertikaian antara teman satu dengan teman lain, seperti hasil wawancara dengan bu Titi guru kelas I MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, ia mengatakan:

Kerusuhan anak-anak pasti membuat kelas menjadi tidak kondusif dan apalagi nyaman, dengan kelebihan kursi akan menyebabkan anak-anak menjadi berisik dan tidak kondusif, untuk itu saya biasanya tidak mau melihat anak-anak duduk di kursi yang lebih dari satu. Masalah ini biasanya tidak hanya menjadikan kelas ramai dan juga siswa akan terganggu dalam belajarnya. Maka dari itu saya meminta siswa yang duduk di kursi lebih dari satu untuk ditaruh di belakang agar tidak mengganggu dan kelas menjadi kondusif dalam belajarnya.⁶⁹

⁶⁷ Observasi di kelas I MI darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap pada hari Senin..., 30 Mei 2022.

⁶⁸ Wawancara dengan peserta didik kelas I yaitu Afifah pada hari Senin, 30 Mei 2022

⁶⁹ Wawancara dengan guru kelas I yaitu Titi wali kelas I pada hari Senin..., 30 Mei 2022.

Dari hasil observasi dan wawancara siswa, siswa merasakan suasana yang nyaman dan belajarnya menjadi tenang ketika keadaan kelas yang dihuni juga bersih. Siswa akan merasa bersemangata dalam belajarnya dan kelas akan menjadi lebih kondusif. Hal tersebut sesuai dengan pandangan Endang Titik Lestari peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa salah satunya yaitu dengan menciptakan suasana kelas yang kondusif, kelas yang kondusif yang dimaksud yaitu kelas yang aman, nyaman, dan selalu mendukung siswa untuk bisa belajar dengan suasana yang tenang dan dapat mendukung suasana belajar siswa.⁷⁰

Peran yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif akan ini sesuai indikator tinggi rendahnya motivasi belajar siswa yang dinyatakan oleh Ekawarna yaitu indikator aktivitas belajar yang tinggi dan indikator tekun dalam mengerjakan tugas.⁷¹

3. Menggunakan Metode Mengajar yang Bervariasi

Siswa merasakan bosan ketika mendengarkan materi yang diberikan guru, karena guru menggunakan satu metode dalam pembelajarannya. Ketika siswa sudah bosan mengakibatkan semangat rendah. Penggunaan metode yang bervariasi dalam mengajar merupakan salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini disadari oleh guru MI Darwata Mujur Lor bahwa untuk menciptakan suasana lingkungan belajar yang bergairah hendaknya memperhatikan penggunaan metode dalam mengajar. Seorang guru dalam menyajikan mata pelajaran kepada siswa tidak hanya menggunakan satu metode saja tetapi menggunakan berbagai macam metode mengajar. Hal ini guru menyadari bahwa setiap metode yang mempunyai kelebihan dan kekurangan. Penggunaan satu metode saja dalam mengajar, lebih cenderung menghasilkan kegiatan belajar yang membosankan dan terlihat kurang bergairah. Guru dalam menggunakan metode juga sangat memperhatikan

⁷⁰ Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Siswa Sekolah Dasar, ...* hlm. 15.

⁷¹ Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas, ...* hlm 53.

situasi dan kondisi siswa yang dihadapinya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara guru MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap yaitu Ibu Titi wali kelas I, ia mengatakan:

Peran guru untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah guru menggunakan berbagai macam metode mengajar sebagai upaya untuk dapat menggairahkan siswa belajar, jadi metode yang kami gunakan berbagai jenis metode mengajar secara bergantian, misalnya pada saat menyajikan materi pelajaran kepada siswa menggunakan metode ceramah, tetapi dengan melihat situasi dan kondisi di kelas pada saat itu yang sudah mulai bosan maka saya kemudian menggunakan metode tanya jawab atau diskusi untuk memecahkan suatu masalah sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.⁷²

Wawancara yang dilakukan terhadap ibu Titi, ia mengatakan bahwa metode yang digunakan dalam mengajar tidak hanya satu metode melainkan lebih. Awalnya pembelajaran menggunakan metode ceramah, di mana guru menjelaskan materi dengan berbicara, setelah beberapa menit kemudian terlihat sebagian siswa bosan ketika mendengarkan materi. Materi yang digunakan yaitu tematik Bahasa Indonesia tentang kalimat pujian. Guru mengganti metode pembelajaran dengan metode tanya jawab, guru memberi pertanyaan kepada semua siswa dan yang bisa menjawab pertanyaan suruh acungkan jari dan menjawab pertanyaan.⁷³

Penggunaan metode mengajar yang bervariasi sebagaimana yang disebutkan di atas, dapat menjadi jembatan untuk cara belajar siswa dalam menyerap bahan pelajaran. Maka seorang guru penting dalam memahami kondisi psikologis dan karakter peserta didik yang berbeda. Sebelum menggunakan metode mengajar sehingga guru mendapatkan umpan balik yang optimal dari setiap siswa. Hal ini sesuai dengan pandangan Masyuni Weka Hery Setiawan bahwa penggunaan suatu metode dalam proses pembelajaran di kelas tidak boleh asal-asalan, tetapi harus disesuaikan dengan tujuan pengajaran. Sebab setiap tujuan yang dirumuskan

⁷² Wawancara dengan guru kelas I yaitu bu Yuni pada hari Senin, 23 Mei 2022

⁷³ Observasi pembelajaran di MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap pada Senin, 23 Mei 2022.

menghendaki penggunaan metode yang sesuai dan untuk mencapai suatu tujuan tidak mesti menggunakan metode saja, tetapi dapat menggunakan lebih dari satu metode. Dalam hal ini diperlukan penggabungan penggunaan metode-metode mengajar dengan begitu kekurangan metode yang satu dapat ditutupi dengan metode yang lainnya.⁷⁴

Wawancara yang dilakukan terhadap guru MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap yaitu Yuni wali kelas I, ia mengatakan:

Cara yang dilakukan saya untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan berbagai cara yaitu dengan menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajarn, missal yang awalnya menggunakan metode ceramah dan melihat anak sudah bosan saya ganti dengan metode praktik yang di mana peserta didik bisa beranjak dari tempat duduknya agar tidak bosan an juga tidak mengantuk.⁷⁵

Dari wawancara yang dilakukan peneliti diperoleh data bahwa upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah dengan menggunakan berbagai metode yang bervariasi dalam setiap pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan semangat dan agar peserta didik tidak bosan dalam pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan pandangan Endang Titik Lestari yang menyatakan bahwa menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi berpengaruh dengan minat belajar siswa.⁷⁶

Dari wawancara yang dilakukan terhadap guru MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, dapat diperoleh bahwa menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dapat menggairahkan semangat siswa dalam belajarnya, dan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Cara ini memang perlu dilakukan agar siwa tidak bosan ketika mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung.

⁷⁴ Mayuni Weka Hery Setiawan skripsi: *Peran Guru PAI dalam...*, hlm. 48-49.

⁷⁵ Wawancara dengan guru yaitu bu Yuni wali kelas I pada hari Senin..., 23 Mei 2022

⁷⁶ Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, ... hlm. 15.

Dari data tersebut, diperoleh fakta lapangan bahwa, siswa di MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap ketika guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi siswa memiliki semangat belajar dengan awalnya guru menggunakan metode ceramah siswa merasa mengantuk dan ketika guru mengganti metode dengan tanya jawab siswa menjadi memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru.⁷⁷ Guru mengganti metode mengajarnya memperhatikan penggunaan metode tersebut, apakah bisa digunakan untuk materi yang akan disampaikan dan juga guru memperhatikan kriteria siswa yang ada di kelas. Siswa kelas I memiliki kriteria yang senang dalam bermain, dengan begitu guru menggunakan metode sesuai dengan materi dan kriteria siswa yang akan diajarnya.

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap Zaki siswa kelas I MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap yakni, ia mengatakan:

Bu guru biasanya menyampaikan pelajarannya dengan membaca buku pelajaran, lama kelamaan saya ngantuk dan bosan mendengar bu guru membaca. Tetapi bu guru bernyanyi, dan saya semangat lagi, karena disuruh bernyanyi sama bu guru.⁷⁸

Dari hasil observasi dan wawancara dengan siswa, siswa merasa senang dan semangat kembali ketika guru mengganti metode dalam pelajarannya, dengan begitu peran yang dilakukan guru menggunakan metode belajar yang bervariasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari ketika awalnya siswa merasa bosan atau mengantuk maka siswa akan semangat kembali ketika guru mengganti metode belajarnya.

Peran yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan menggunakan metode mengajar yang bervariasi ini sesuai dengan indikator tinggi rendahnya motivasi belajar siswa yang

⁷⁷ Observasi pembelajaran di MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap pada Senin, 25 Juli 2022.

⁷⁸ Wawancara dengan peserta didik kelas I yaitu Zaki pada hari Senin, 25 Juli 2022.

dinyatakan oleh Ekawarna yaitu indikator adanya informasi dari guru yaitu indikator adanya umpan balik tentang pembelajaran yang sedang berlangsung.⁷⁹

4. Meningkatkan Antusias dan Semangat dalam Belajar

Rendahnya antusias dan semangat guru dalam mengajar akan berdampak pada motivasi yang dimiliki oleh siswa. Guru memiliki semangat yang tinggi dalam proses belajar mengajar akan merupakan suatu faktor yang dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajarnya, ketika guru semangat maka siswa juga akan ikut semangat. Keadaan guru dalam mengajar siswa akan menjadikan suatu hal yang dapat berdampak pada siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan bu Titi wali kelas I guru MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, ia mengatakan:

Suasana yang dimiliki guru akan berdampak pada siswa ketika pembelajaran dimulai, terutama semangat yang dimiliki oleh guru. Semangatnya guru akan tersalurkan ke siswa, ketika guru semangat maka siswa akan ikut semangat dalam belajarnya. Untuk itu saya sebisa mungkin harus memiliki semangat yang full dalam mengajar.⁸⁰

Dari hasil wawancara yang telah peneliti peroleh bahwa semangat yang dimiliki guru akan tersalurkan kepada siswa ketika pembelajaran sedang berlangsung. Untuk itu guru harus tetap semangat supaya siswa juga ikut semangat. Semangat serta antusias guru dalam mengajar harus dimiliki dan tumbuh sebelum pembelajaran. Ketika guru sudah masuk kelas, disitulah guru dituntut harus semangat dan harus fokus dengan anak-anak. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bu Yuni wali kelas I MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, ia mengatakan:

Ketika sudah masuk kelas, disitulah tugas terbesar saya harus semangat, walaupun mood saya sedang tidak baik. Semangat dalam mengajar merupakan hal terpenting untuk disiapkan. Karena

⁷⁹ E, Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas*, ... hlm. 53.

⁸⁰ Wawancara dengan guru kelas I yaitu bu Titi pada hari Senin..., 30 Mei 2022.

ketika saya tidak semangat maka akan berpengaruh ke siswanya juga, siswa tidak termotivasi dalam belajarnya.⁸¹

Semangat seorang guru dalam mengajar akan mengakibatkan siswa termotivasi dalam belajarnya. Untuk itu guru harus menciptakan antusias dan semangat dalam mengajarnya. Hal tersebut sesuai dengan pandangan Arianti meningkatkan antusias dan semangat dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat penting untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.⁸²

Peneliti juga wawancara dengan siswa yaitu Habibah kelas I MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, ia mengatakan:

Ketika bu guru semangat mengajar biasanya bu guru senang tidak marah-marah sama muridnya. Kalau bu guru tidak marah-marah saya jadi semangat belajarnya. jadi lebih fokus dan bisa menjawab pertanyaan yang bu guru tanya.⁸³

Siswa akan menjadi semangat dan fokus ketika gurunya juga semangat dalam mengajarnya, karena guru ketika memiliki semangat pastinya tidak akan marah-marah dalam mengajarnya. Guru sangatlah penting dalam meningkatkan antusias dan semangat dalam belajarnya. Siswa akan terdorong untuk belajar, siswa juga akan termotivasi dalam belajarnya dengan antusias dan semangat yang guru ciptakan. Ketika guru terlihat lesu dan kurang bersemangat maka siswa juga akan menunjukkan hal yang sama juga. Dengan begitu guru harus mengupayakan untuk selalu tampil antusias dan bersemangat ketika di depan siswa. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bu Yuni wali kelas I MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, ia mengatakan:

Guru harus selalu semangat, walaupun aslinya tidak bersemangat. Guru harus bisa menutupi keadaan aslinya ketika sudah di depan siswa. karena semangat guru akan menjadikan arus yang dapat

⁸¹ Wawancara dengan guru kelas I yaitu bu Yuni pada hari Senin..., 30 Mei 2022.

⁸² Arianti, "Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", ... hlm. 117-134.

⁸³ Wawancara dengan peserta didik kelas I yaitu Habibah pada hari Senin..., 30 Mei 2022

tertular kepada siswa. Ketika siswa semangat menjadikan siswa termotivasi dalam belajarnya.⁸⁴

Dari wawancara yang telah peneliti peroleh, guru harus memiliki semangat yang tinggi dalam kondisi apapun, ketika sudah di depan siswa guru yang baik yaitu guru yang bisa menutupi keadaan buruk yang sedang dialami, yang ditunjukkan hanyalah semangat karena semangatnya guru dapat menjadikan siswa semangat. Ketika guru memiliki semangat yang tinggi dalam mengajarnya maka guru akan membuat siswa-siswanya semangat dalam belajarnya. Semangat guru juga akan menjadikan siswa termotivasi dalam belajarnya. Untuk itu guru harus tetap semangat mengajar dalam keadaan apapun.

Dari data tersebut diperoleh fakta lapangan, peneliti melihat guru memiliki antusias dan semangat dalam mengajarnya, oleh karena itu siswa juga akan tumbuh semangat dalam belajarnya, karena siswa diberi semangat oleh guru yang memiliki semangat yang tinggi. Semangat guru akan menjadi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.⁸⁵ Motivasi ini disebut sebagai motivasi ekstrinsik yang sangat dibutuhkan oleh siswa untuk belajar dan dapat tumbuh perilaku tekun dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti kepada siswa dan guru, peran yang dilakukan guru menciptakan antusias dan semangat dalam mengajarnya dapat menjadikan motivasi siswa untuk semangat tentunya dalam belajarnya. Siswa akan ikut semangat dalam belajarnya ketika gurunya juga semangat dalam mengajarnya. Dengan begitu guru harus menata diri untuk bisa semangat sebelum masuk ke kelas dan memberikan materi kepada siswa, karena semangat guru bisa menjadikan motivasi yang dapat menciptakan semangat siswa dalam mengikuti

⁸⁴ Wawancara dengan guru kelas I yaitu bu Yuni pada hari Senin..., 30 Mei 2022.

⁸⁵ Observasi pembelajaran di MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap pada hari Senin..., 30 Mei 2022.

pelajaran atau bahkan siswa akan lebih semangat dibandingkan dengan gurunya.

Peran yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu dengan meningkatkan antusias dan semangat siswa dalam mengajar ini sesuai dengan indikator tinggi rendahnya motivasi belajar yang dinyatakan oleh Ekawarna yaitu indikator aktivitas belajar yang tinggi dan indikator adanya penguatan motivasi belajar dari guru.⁸⁶

5. Pemberian Penghargaan

Konsentrasi rendah dalam mengikuti pembelajaran akan berdampak pada hasil yang didapat. Ada beberapa siswa yang merasa bosan, malamun sendiri dan tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh gurunya. Padahal ketika siswa memperhatikan apa yang guru jelaskan, maka akan bisa menjawab pertanyaan dan juga akan dapat penghargaan dari guru. Pemberian penghargaan bisa berupa nilai yang berupa simbol atau nilai dari hasil aktivitas siswa, Nilai yang diberikan pada siswa biasanya bervariasi sesuai dengan kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal ulangan yang diperoleh berdasarkan dari hasil penelitian guru. Pemberian angka merupakan alat motivasi yang dapat memberikan rangsangan kepada siswa untuk mempertahankan atau meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Bu Titi wali kelas I MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, ia mengatakan:

Memberikan angka terhadap hasil pekerjaan siswa merupakan salah satu alat untuk mendapatkan meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa yang nilainya tinggi, maka akan bersemangat dalam belajar untuk mempertahankan prestasinya sedangkan siswa yang mendapatkan nilai yang rendah akan termotivasi untuk belajar yang lebih giat lagi untuk dapat memperbaiki prestasinya.⁸⁷

Guru memberikan penghargaan berupa nilai yang tinggi, dengan begitu siswa akan senang dan termotivasi untuk bisa mendapatkan nilai

⁸⁶ E, Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas*, ... hlm. 53.

⁸⁷ Wawancara dengan guru kelas 1 yaitu bu Titi pada hari Senin..., 23 Mei 2022.

yang tinggi lagi. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai rendah akan termotivasi juga untuk belajarnya agar bisa mendapatkan nilai yang tinggi seperti temannya.

Dengan demikian, bahwa memberikan nilai pada ulangan/rapor siswa, maka guru dapat mengetahui kemampuan siswa yang prestasinya baik. Maka guru berusaha untuk mempertahankan prestasi siswa tersebut dan motivasi siswa yang prestasinya masih rendah dan guru akan berusaha untuk membantu memperbaiki prestasi siswa yang rendah.

Pemberian penghargaan juga bisa dengan memberi pujian. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti, maka diperoleh informasi bahwa metode lain yang digunakan oleh guru di MI Darwata Mujur Lor dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah dengan memberi pujian. Hal ini biasa dilakukan oleh guru jika siswa diberikan tugas pertanyaan, kemudian diselesaikan dengan baik. Pujian itu dapat berupa jempol, anggukan kepala, senyuman, ataupun dalam bentuk ucapan/ungkapan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Titi guru kelas I MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, ia mengatakan:

Upaya yang sering saya lakukan yaitu memberikan anak sebuah pujian kata seperti “wah pintar”, “bagus sekali anak ganteng/cantik”. Anak-anak biasanya merasa senang dan merespon dengan senyuman. Kata-kata tersebut diberikan ketika siswa disuruh menjawab pertanyaan dari saya.⁸⁸

Memberikan pujian diberikan guru kepada muridnya walaupun dengan menggunakan kata-kata anak akan merasa senang dan merespon dengan senyuman, dengan melihat respon yang diberikan siswa maka siswa akan merasa bangga kepada diri sendiri dan termotivasi untuk bisa mendapatkan kata-kata pujian lagi. Pujian suatu hal yang sangat mudah untuk menjadikan cara supaya anak merasa senang, dengan hati senang maka anak menjadi semangat dalam belajarnya, semangat dalam

⁸⁸ Wawancara dengan guru kelas 1 yaitu Titi wali kelas I pada hari Senin..., 23 Mei 2022

menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu siswa yaitu Fajar, ia mengatakan:

Saya suka ketika dibilang “anak pintar”, setelah dibilang saya merasa senang sekali⁸⁹

Ketika anak merasakan senang, maka anak tersebut akan semangat dan terus melakukan hal yang sama supaya dirinya dipuji dan bisa meningkatkan motivasi dalam belajarnya. Penghargaan juga bisa berupa hadiah. Berdasarkan hasil wawancara guru tentang peran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, ia mengatakan:

Saya biasanya memberikan penghargaan berupa hadiah berupa uang, jajanan, atau bahkan alat tulis untuk dapat meningkatkan motivasi peserta didik. Ketika peserta didik merasa senang, maka peserta didik akan semangat dalam mengikuti pembelajaran dan mau untuk maju kedepan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang menjadikan tugas di sekolah.⁹⁰

Guru memberikan suatu penghargaan kepada siswa yang terbaik, seperti siswa senang dan semangat dalam mengikuti pembelajaran yang bertujuan untuk bisa dapat tumbuh motivasi dalam belajarnya. Guru memberikan permen kepada Fajar ketika mau menyebutkan tentang kalimat pujian. Fajar merasa senang dan juga mau menjawab lagi, karena ingin mendapatkan hadiah.⁹¹

Seperti hasil wawancara kepada peserta didik yang bernama Jahrotul Habibah, ia mengatakan:

Bu guru seringnya memberikan hadiah seperti uang, dengan diberi uang sama bu guru jajan saya bertambah dan saya senang. Saya harus bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang bu guru beri, agar bisa dapat hadiahnya.⁹²

Pemberian hadiah dapat menjadikan motivasi bagi anak. Dengan memberikan hadiah maka anak tersebut mendapatkan sebuah prestasi,

⁸⁹ Wawancara dengan peserta didik yaitu Fajar pada hari Selasa..., 24 Mei 2022

⁹⁰ Wawancara dengan guru kelas 1 yaitu Titi wali kelas I pada hari Senin..., 23 Mei 2022

⁹¹ Observasi pembelajaran di MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap pada Selasa..., 24 Mei 2022.

⁹² Wawancara dengan peserta didik yaitu Jahrotul Habibah pada hari Rabu, 25 Mei 2022.

maka anak akan semakin senang dan semangat dalam belajarnya. Untuk itu anak berusaha untuk bisa mendapatkan hadiah dengan cara memperhatikan dalam belajarnya. Hal tersebut sesuai dengan pandangan Endang Titik Lestari cara memberi penghargaan yaitu memberi angka/nilai, pemberian nilai bisa menjadikan anak termotivasi dalam belajarnya, karena kebanyakan siswa belajar yang penting mendapatkan nilai tinggi. Hadiah juga bisa menjadikan pancingan siswa agar mendapatkan nilai yang baik, ini merupakan salah satu cara yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dan pujian merupakan bentuk dari motivasi yang baik, siswa mendapatkan pujian akan merasa bangga dan senang dengan pujian siswa akan memupuk semangat dalam belajarnya.⁹³

Siswa merasa senang dan semangat dalam belajarnya ketika mendapatkan penghargaan baik nilai maupun pujian, dengan melihat respon dari siswa yang setelah mendapatkan penghargaan siswa akan senyum dengan begitu berarti siswa merasa senang ketika diberi penghargaan, mendapat penghargaan akan menjadikan siswa merasa bangga dan berharap mendapatkannya lagi dengan cara belajar yang giat, dan memperhatikan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Memberi penghargaan juga bisa menjadikan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar.

Peran yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu dengan pemberian penghargaan ini sesuai dengan indikator tinggi rendahnya motivasi belajar siswa yang dinyatakan oleh Ekawarna yaitu indikator aktivitas belajar yang tinggi, indikator tekun dalam mengerjakan tugas, dan indikator adanya penguatan motivasi belajar dari guru.⁹⁴

⁹³ Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, ... hlm. 12-13.

⁹⁴ E, Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas*, ... hlm. 53.

6. Menciptakan Aktivitas yang Melibatkan Siswa

Kurangnya kebersamaan yang ada di dalam kelas antara siswa yang satu dengan siswa yang lain mengakibatkan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, ada juga sekelompok siswa yang tidak mau dipisahkan dengan kelompoknya ketika mendapatkan tugas atau kegiatan yang mengharuskan berkelompok yang dibentuk oleh guru secara acak. Guru memberi tugas berkelompok agar siswanya aktif dan dapat melibatkan siswa dengan teman-temannya. Kebersamaan akan menghasilkan sebuah ide yang baru atau bisa saling kerjasama satu sama lain, dengan begitu guru memberikan suatu pekerjaan yang berkelompok. Seperti hasil wawancara dengan bu Titi guru kelas I MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, ia mengatakan:

Tidak hanya tugas yang harus dikerjakan secara individu, saya juga memberikan tugas secara berkelompok, dengan tujuan agar anak saling bertukar pikiran dan juga menciptakan aktivitas bersama. Saya membagi kelompok secara acak, agar anak bisa dekat dengan semua teman tidak pilih-pilih.⁹⁵

Dengan melibatkan siswa lain, anak akan menjadi bertukar pikiran antara teman yang satu dengan teman yang lainnya, disamping itu juga anak akan menjadi lebih dekat dengan yang lain, pekerjaan pun akan menjadi ringan dan cepat selesai jika dikerjakan secara bersama-sama.

Hasil wawancara dengan bu Titi guru kelas I MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, ia mengatakan:

Saya membagi kelompok secara acak, dengan tujuan supaya siswa tidak hanya dekat dengan teman itu saja, melainkan supaya bisa dekat dengan teman yang lain, bisa menjadikan siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran. Anak memang sering protes kenapa saya tidak sekelompok dengan teman yang dekat. Saya memberi pengertian kepada siswa tujuan tidak sekelompok dengan teman dekatnya. Karena di kelas ini juga terdapat beberapa anak yang hanya berteman dengan itu saja. Dengan begitu anak bisa berteman dengan yang lainnya.⁹⁶

⁹⁵ Wawancara dengan guru kelas 1 yaitu Titi pada hari Selasa..., 24 Mei 2022.

⁹⁶ Wawancara dengan guru kelas 1 yaitu bu Titi pada hari Selasa..., 24 Mei 2022.

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap siswa MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap yakni Azzam, ia mengatakan bahwa guru membuat kelompok secara acak untuk mengerjakan tugas yang diberikan⁹⁷. Hal ini juga berlaku pada semua mata pelajaran, melainkan pada seluruh mata pelajaran. Siswa juga lebih senang berkelompok dibandingkan mengerjakan sendiri, karena siswa bisa bercerita sambil mengerjakan tugas.

Guru membuat kelompok dengan acak bertujuan agar siswa bisa dekat dengan teman yang lain, aktif dalam mengikuti pembelajaran. Dengan begitu siswa dapat bertukar pikiran antara siswa yang satu dengan yang lain dalam satu kelompok, pekerjaan juga cepat selesai.

Berdasarkan observasi di kelas, peneliti melihat guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan secara berkelompok. Guru memberikan tugas matematika tentang kalimat pujian mata pelajaran bahasa Indonesia. Siswa dibagi menjadi setiap kelompok ada empat anak. Guru memantau pekerjaan semua siswa dan membantunya ketika siswa kesulitan.⁹⁸ Hal tersebut sesuai dengan pandangan Endang Titik Lestari peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar salah satunya yaitu menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas cara untuk menciptakan aktivitas tersebut bisa dengan kompetisi di mana kompetisi siswa dapat bersaing untuk mendapatkan nilai yang paling baik di antara yang salah satunya yaitu kompetisi yang bersifat kelompok.⁹⁹ Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bu Yuni guru kelas I MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, ia mengatakan:

Saya menggunakan cara bersaing antara satu siswa dengan siswa yang lain, persaingan ini dilakukan dengan berkelompok, karena siswa masih kelas I, jadi saya menggunakan cara berkelompok. Saya memberi pertanyaan untuk semua kelompok, dengan sistem

⁹⁷ Wawancara dengan peserta didik yaitu Alkhafili Azzam Nurwahid pada hari Rabu, 25 Mei 2022.

⁹⁸ Observasi pembelajaran di MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap pada Senin, 23 Mei 2022.

⁹⁹ Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, ... hlm. 13.

cepat-cepatan menjawab. Siswa disuruh berdiskusi dengan sekolompoknya untuk mendapatkan jawabannya.¹⁰⁰

Dari hasil wawancara yang peneliti peroleh peran guru yang dilakukan di MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap yaitu aktivitas yang melibatkan siswa, aktivitas ini dalam untuk meningkatkan motivasi dalam belajarnya yaitu guru menggunakan cara bersaing dengan berkelompok, di sini siswa disuruh kerjasama dengan kelompoknya. Siswa dilatih untuk bisa berkompetisi dengan temannya. Aktivitas dengan melibatkan siswa yang satu dengan yang lain menjadikan anak lebih aktif dan lebih dekat dengan teman yang lainnya. Kebersamaan akan mengakibatkan pekerjaan juga lebih mudah dan cepat selesai.

Ketika guru membuat sebuah kelompok untuk siswa, maka guru juga membuat peraturan kelompok, hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bu Yuni guru kelas I MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, ia mengatakan:

Dalam kelompok tersebut tentunya saya juga membuat peraturan dalam kelompok, peraturan yang saya buat yaitu disetiap kelompok harus bekerjasama dengan teman satu kelompokna dengan dipandu oleh seorang ketua yang mengkoordinir kelompoknya. Jika salah ada salah satu yang tidak ikut mengerjakan maka saya juga menegaskan kepada siswa sangsi yang diperolehnya, yaitu siswa disuruh mengerjakan sendiri tidak boleh ikut dengan kelompok tersebut. Saya membuat peraturan tersebut bertujuan agar semua siswa aktif di dalam kelompoknya.¹⁰¹

Hasil wawancara dengan Arif siswa kelas I MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, ia mengatakan:

Bu Guru biasanya membuat kelompok ada ketuanya, dan semuanya disuruh untuk menjawab sama bu guuru, kalau tidak menjawab disuruh mengerjakan sendiri-sendiri. Jadi satu kelompok mengerjakan semua, ada teman yang tidak mengerjakan akan dilaporkan ke bu guru.¹⁰²

¹⁰⁰ Wawancara dengan guru kelas 1 yaitu bu Yuni pada hari Selasa..., 24 Mei 2022.

¹⁰¹ Wawancara dengan guru kelas 1 yaitu bu Yuni pada hari Selasa..., 24 Mei 2022.

¹⁰² Wawancara dengan peserta didik yaitu Arif pada hari Rabu, 25 Mei 2022

Guru tidak hanya membuat kelompok disertai dengan peraturan, ketika ada siswa yang tidak ikut aktif dalam kelompoknya, maka siswa tersebut disuruh mengerjakan dengan cara individu. Dengan begitu siswa akan bekerjasama dengan temannya tujuan ada peraturan tersebut yaitu menjadikan siswa aktif dalam kegiatan yang sedang berlangsung.

Peran yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu dengan menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa ini sesuai dengan indikator tinggi rendahnya motivasi belajar siswa yang dinyatakan oleh Ekawarna yaitu indikator aktivitas belajar yang tinggi, indikator tekun dalam mengerjakan tugas, indikator ulet dalam menghadapi kesulitan dan indikator adanya penguatan motivasi belajar dari guru.¹⁰³

7. Penggunaan Metode Bermain Cerita Menyanyi

Guru MI Darwata Mujur Lor yaitu ibu Yuni mengatakan bahwa belajar sambil bermain sangatlah disukai anak-anak, apalagi anak-anak yang identik dengan bermain. Ibu Yuni menganggap bahwa bermain Cerita dan Menyanyi merupakan cara yang dilakukan, karena bisa menjadikan siswa senang dan semangat dalam pembelajaran berlangsung. Bahkan biasanya siswa meminta untuk bermain, bercerita atau bernyanyi.¹⁰⁴

Guru kelas I MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap yakni ibu Titi juga mengatakan:

Dalam kegiatan pembelajaran sering sekali diselingi dengan bermain dengan cerita, atau juga dengan bernyanyi. Jadi kalau dadakan saya bingung menggunakan metode apa, saya mengajak anak-anak bernyanyi untuk menumbuhkan semangat anak-anak dalam mengikuti pembelajaran. Cara tersebut merupakan cara yang alternatif bagi saya untuk menumbuhkan semangat anak-anak.¹⁰⁵

Dari wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru kelas I MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap diperoleh fakta lapangan bahwa guru menggunakan cara bermain, cerita dan bernyanyi

¹⁰³ E, Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas*, ... hlm. 53.

¹⁰⁴ Wawancara dengan guru yaitu bu Yuni wali kelas I pada hari Senin..., 23 Mei 2022

¹⁰⁵ Wawancara dengan guru yaitu bu Titi wali kelas I pada hari Senin..., 23 Mei 2022

merupakan cara alternatif. Walaupun cara tersebut merupakan cara alternatif, siswa merasa lebih semangat lagi dan senang ketika guru menggunakan cara tersebut, dan dapat memotivasi diri dalam belajarnya, karena pembelajarannya diaplikasikan dalam permainan. Hal tersebut sesuai dengan pandangan Meri Sandiana dan Yulidesni¹⁰⁶ yang menyatakan bahwa kegiatan bermain, cerita, menyanyi memiliki banyak manfaat salah satunya yaitu untuk mengembangkan kemampuan anak dalam hubungan sosial dan memotivasi diri.

Kegiatan bermain, cerita, menyanyi merupakan cara yang bisa meningkatkan motivasi belajar siswa, karena pembelajaran diaplikasikan dalam bermain, cerita, menyanyi.

Peran yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu dengan bermain cerita menyanyi ini sesuai dengan indikator tinggi rendahnya motivasi belajar siswa yang dinyatakan oleh Ekawarna yaitu indikator aktivitas belajar yang tinggi dan indikator adanya penguatan motivasi belajar dari guru.¹⁰⁷

Dari data tersebut, diperoleh fakta lapangan bahwa, peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap dengan beberapa peran guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi, menjadikan siswa yang aktif, pemberian penghargaan, menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa, dan bermain, cerita, menyanyi. Hal tersebut sesuai dengan pandangan Arianti bahwa peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu dengan metode mengajar yang bervariasi, menjadikan siswa yang aktif, pemberian penghargaan¹⁰⁸ dan juga pandangan Endang Titik Lestari tentang bentuk-bentuk motivasi di Sekolah salah satunya yaitu dengan kompetisi yang termasuk dengan, menciptakan aktivitas yang

¹⁰⁶ Meri Sadiana dan Yulidesni, "Peranan Metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) untuk Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional anak Usia Dini", *Jurnal Triadik*, Vol. 15, No. 2, 2016, hlm. 9-16.

¹⁰⁷ E, Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas*, ... hlm. 53.

¹⁰⁸ Arianti, *Peran Guru dalam Meningkatkan...*, hlm. 132-133.

melibatkan siswa.¹⁰⁹ Sedangkan bermain, cerita, menyanyi sebagai temuan peneliti tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang ada di MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Peran guru memang sangat diperlukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sesuai dengan sesuai pandangan Dina Selvina menyatakan bahwa dengan tinggi rendahnya motivasi belajar siswa dapat diukur dari indikator belajar sebagaimana yang dinyatakan oleh Ekawarna, salah satunya yaitu, indikator adanya penguatan motivasi belajar dari guru.¹¹⁰



¹⁰⁹ Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, ... hlm. 13.

¹¹⁰ Dina Selvina, *Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fisika...*, hlm. 53.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai hasil temuan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap dilakukan melalui:

Pertama, menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar, guru di sini menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran, tidak hanya guru saja yang berbicara siswa juga ikut serta didalamnya. Menjadikan siswa aktif dengan pemberian tugas, guru menggunakan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk siswa sesuai dengan materi yang diajarkan. Sebelum pembelajaran dimulai guru memberitahu kepada siswa bahwa nanti akan ada pertanyaan-pertanyaan, dengan tujuan agar siswa dapat memperhatikan materi dan juga bisa menjawabnya. Pertanyaan tersebut diajukan kepada seluruh siswa, siapa yang bisa menjawab suruh mengacungkan jarinya.

Kedua, menciptakan suasana kelas yang kondusif, di mana guru membuat suasana kelas yang menyenangkan dan juga nyaman, guru membuat peraturan setiap hari diadakan piket kelas agar kelas menjadi nyaman dan juga siswa akan semangat dalam belajarnya. Kelas yang nyaman dapat menciptakan kelas yang kondusif.

Ketiga, menggunakan metode mengajar yang bervariasi, di mana guru menjelaskan materi dengan berbicara, setelah itu guru mengganti dengan menggunakan metode tanya jawab, dengan tujuan supaya anak tidak bosan dalam mendengarkan materi yang diberikan oleh guru.

Keempat, meningkatkan antusias dan semangat dalam belajar, di sini guru harus memiliki semangat yang full ketika sudah dihadapan siswa. Karena keadaan guru dapat menjadikan dampak bagi siswanya, karena semangat yang dimiliki guru akan tersalur kepada siswa ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Kelima, pemberian penghargaan, guru memberikan suatu penghargaan kepada siswa yang terbaik, seperti siswa senang dan semangat dalam mengikuti pembelajaran yang bertujuan untuk bisa dapat tumbuh motivasi dalam belajarnya. Guru memberikan penghargaan berupa uang, jajan, barang, dan juga nilai. Penghargaan tersebut diberikan kepada siswa yang memiliki prestasi yang baik, pemberian penghargaan kepada siswa supaya siswa yang lain termotivasi untuk dapat memiliki prestasi seperti teman yang diberi penghargaan tersebut.

Keenam, menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa. Guru memberi tugas berkelompok agar siswanya aktif dan dapat menjalik kebersamaan dengan teman-temannya. Kebersamaan akan menghasilkan sebuah ide yang baru dan bisa saling bekerja sama satu sama lain. Guru memberikan tugas secara berkelompok dengan setiap kelompok terdiri dari empat untuk berdiskusi secara bersama dengan dibantu oleh guru untuk mengerjakan tugas kelompok tersebut.

Ketujuh, selain keempat peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di atas, peneliti menemukan temuan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Darwata Mujur Lor yaitu bermain, cerita, menyanyi. Guru menggunakan cara bermain, cerita dan bernyanyi, materi yang diberikan oleh guru diaplikasikan dalam permainan. Cara ini merupakan penemuan peneliti dalam penelitian tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Darwata Mujur Lor.

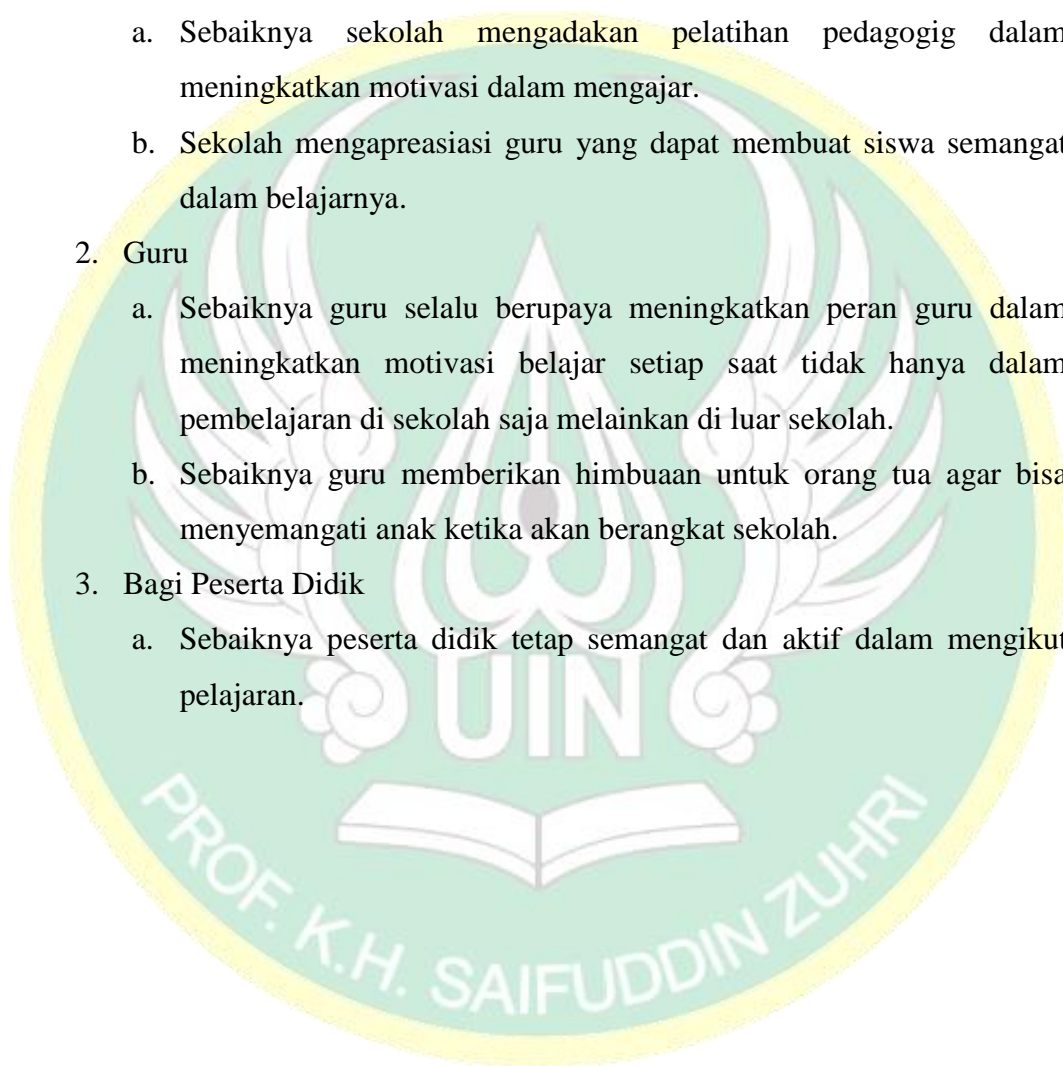
B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti sadar bahwa dengan keterbatasan penelitian tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan di sekolah MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap dengan begitu datanya hanya ada di sekolah tersebut. Untuk itu peneliti yang akan mengkaji peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat menjadi bahan referensi dan juga bisa menggali dari peneliti yang lainnya.

C. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi peserta didik di MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap
 - a. Sebaiknya sekolah mengadakan pelatihan pedagogis dalam meningkatkan motivasi dalam mengajar.
 - b. Sekolah mengapresiasi guru yang dapat membuat siswa semangat dalam belajarnya.
2. Guru
 - a. Sebaiknya guru selalu berupaya meningkatkan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar setiap saat tidak hanya dalam pembelajaran di sekolah saja melainkan di luar sekolah.
 - b. Sebaiknya guru memberikan himbuaan untuk orang tua agar bisa menyemangati anak ketika akan berangkat sekolah.
3. Bagi Peserta Didik
 - a. Sebaiknya peserta didik tetap semangat dan aktif dalam mengikuti pelajaran.

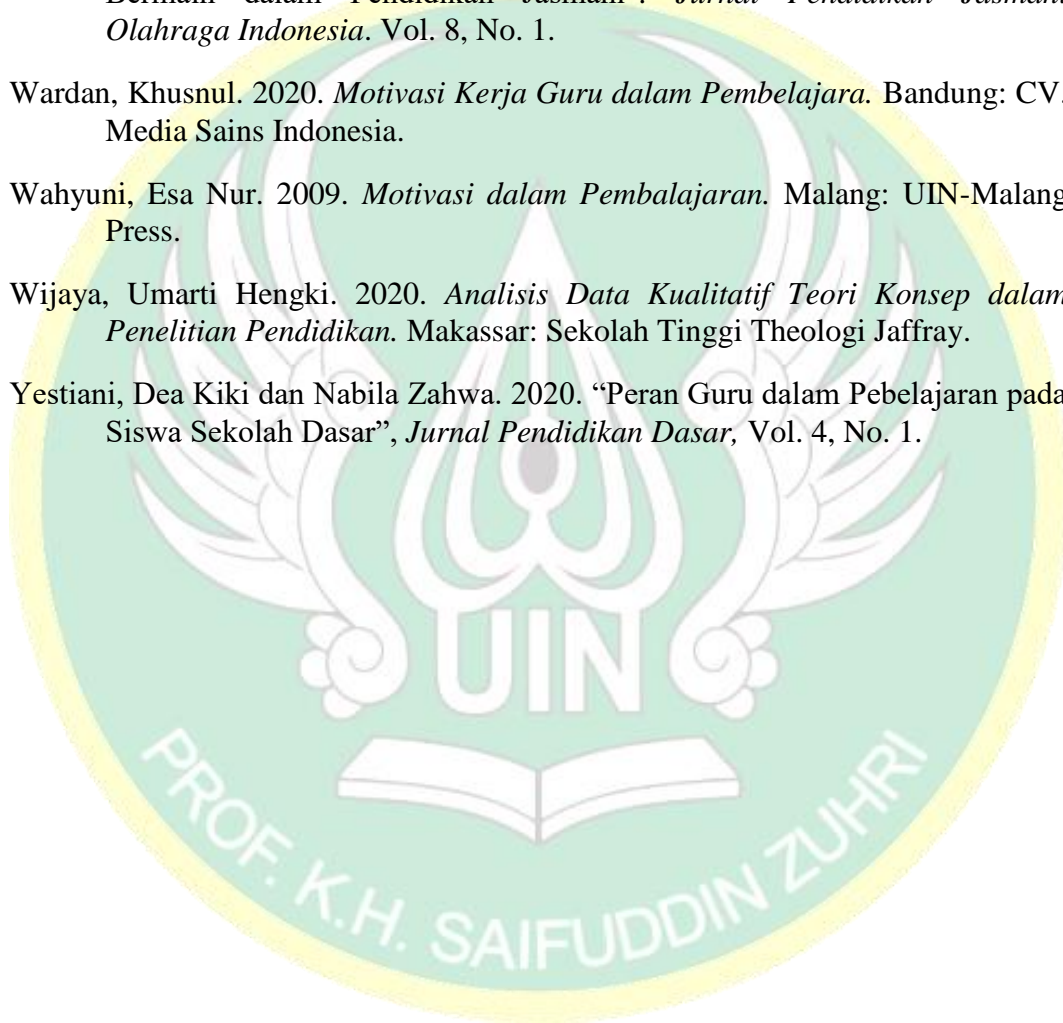


DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2008. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Arianti. 2018. “Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”. *Jurnal Kependidikan*. Vol. 12, No. 2.
- Ekawarna, E. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Elmirawati, dkk. 2013. Hubungan Antara Aspirasi Siswa dan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Serta Implikasinya terhadap Bimbingan Konseling. *Jurnal Ilmiah Konseling*. Vol. 2, No. 2.
- Febriana, Rina. 2019. *Kompetensi Guru*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Hamdu, Ghullam dan Lisa Agustina. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Dasar (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanegara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol. 12, No. 1.
- Hanafi, Halid, dkk. 2018. *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hartono, Rudi. 2014. *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Jogjakarta: DIVA Press (Anggota IKAPI).
- Hurit, Roberta Uron, dkk. 2021. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Idzhar, Ahmad. 2016. “Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”. *Jurnal Office*. Vol. 2, No. 2.
- Indonesia, Ikatan Guru. 2018. *Muridku adalah Guruku*. Gresik: Caramedia Communication.
- Islami, Muhammad Ilyas. 2020. *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Iswanji, Widya. 2016. “Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Ma’arif NU 1 Banjaraya Kecamatan Pekuncen Kabuetan Banyumas,” *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Khotima, Khusnul. 2021. “Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran IPA Kelas IV di SDN 2 Purwodadidi Masa Pandemi Covid-19,” *Skripsi*. Metro: IAIN Metro.

- Lestari, Endang Titik. 2020. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Manizar, Elly. 2015. "Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar". *Jurnal Tadrib*. Vo. 1, no. 2.
- Mulyani. 2019. "Konsep Kompetensi Guru dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Kajian Ilmu Pendidikan Islam)". *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. Vol. 3, No. 1.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Nur, Sunardi dan Sri Wahyuningsih. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo, 2002.
- Putri, Nadia Syarifah Alfiandi, dkk. 2022. *Kartiniku, Krtinimu, Kartni Kita (Kutipan Cerpen)*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Sadiana, Meri dan Yulidesni. 2016. "Peranan Metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) untuk Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional anak Usia Dini". *Jurnal Triadik*. Vol. 15, No. 2.
- Safitri, Dewi. 2019. *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT. Indragiri Dot Com.
- Salim dan Haidir. 2019. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GRUP.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sasmita, Oktaviani Tuti, dkk. 2020. "Peran Guru Kelas Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar". *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*. Vol. 1, No. 1.
- Setiawan, Masyuni Weka Hery. 2017. "Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Siswa SD Negeri 134 Kalumpang Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba," *Skripsi*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metode Penelitian*. Karanganyar: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kulitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati. 2018. "Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". *Jurnal Tarbawi*. Vol. 3, No. 2.

- Sumantri, Mohamad Syarif. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suprihatin, Siti. 2015. "Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. Vol. 3, No. 1.
- Umar, Husein. 2011. *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Biasis*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Utama, A.M Bandi. 2011. "Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain dalam Pendidikan Jasmani". *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga Indonesia*. Vol. 8, No. 1.
- Wardan, Khusnul. 2020. *Motivasi Kerja Guru dalam Pembelajaran*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Wahyuni, Esa Nur. 2009. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Malang: UIN-Malang Press.
- Wijaya, Umarti Hengki. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray.
- Yestiani, Dea Kiki dan Nabila Zahwa. 2020. "Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 1.





LAMPPIRAN-LAMPPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

PEDOMAN WAWANCARA

GURU MI DARWATA MUJUR LOR KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP

A. Tujuan

Tujuan dari wawancara kepada guru adalah untuk memperoleh informasi mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

B. Pertanyaan Panduan

1. Identitas diri

- a. Nama :
- b. Jabatan :
- c. Alamat :
- d. Pendidikan Terakhir :

2. Pedoman Wawancara

- a. Seberapa penting peran ibu dalam memotivasi belajar peserta didik?
- b. Apa saja yang dilakukan ibu untuk memotivasi belajar peserta didik?
- c. Faktor apa saja yang mendukung peran guru dalam meningkatkan motivasi peserta didik?
- d. Apa saja tujuan guru dalam meningkatkan motivasi peserta didik?
- e. Apakah manfaat untuk peserta didik ketika guru meningkatkan motivasi belajarnya?
- f. Apakah ibu sudah menerapkan perannya sebagai guru untuk meningkatkan motivasi peserta didik sesuai dengan peran guru yang ada di antaranya yaitu :
 - 1) Menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
 - 2) Menciptakan Susana kelas yang kondusif.
 - 3) Menciptakan metode pembelajaran.
 - 4) Meningkatkan antusias dan semangat dalam mengajar

- 5) Memberikan antusia dan semangat dalam mengajar
 - 6) Menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas
- g. Bagaimana dampak jika peserta didik tidak diberi motivasi oleh ibu untuk belajar?



PEDOMAN WAWANCARA
PESERTA DIDIK MI DARWATA MUJUR LOR KECAMATAN KROYA
KABUPATEN CILACAP

A. Tujuan

Tujuan dari wawancara kepada peserta didik adalah untuk memperoleh informasi mengenai peran yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

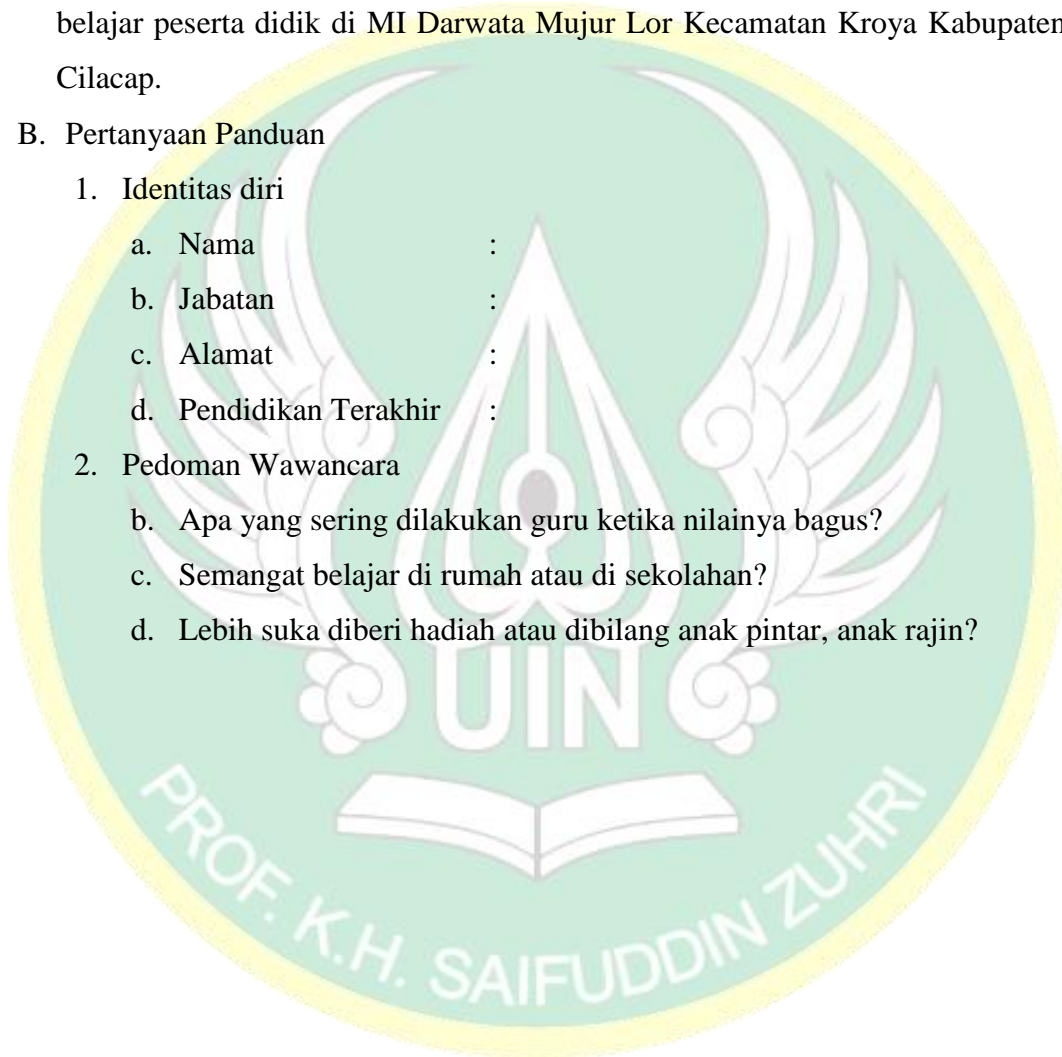
B. Pertanyaan Panduan

1. Identitas diri

- a. Nama :
- b. Jabatan :
- c. Alamat :
- d. Pendidikan Terakhir :

2. Pedoman Wawancara

- b. Apa yang sering dilakukan guru ketika nilainya bagus?
- c. Semangat belajar di rumah atau di sekolah?
- d. Lebih suka diberi hadiah atau dibilang anak pintar, anak rajin?



PEDOMAN OBSERVASI
PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK DI MI DARWATA MUJUR LOR KECAMATAN
KROYA KABUPATEN CILACAP

No	Aspek yang diamati (Pelaksanaan Pembelajaran)
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3	Adanya penghargaan dalam belajar
4	Adanya kegiatan menarik dalam belajar



PEDOMAN DOKUMENTASI
PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK DI MI DARWATA MUJUR LOR KECAMATAN
KROYA KABUPATEN CILACAP

No	Aspek Dokumentasi	Ada	Tidak
1.	Profil Sekolah		
	a. Visi dan Misi Sekolah		
	b. Tujuan Sekolah		
	c. Tata Tertib Sekolah		
2.	Struktur Organisasi Sekolah		
4.	Foto lingkungan sekolah		
5.	Jadwal Piket Kelas		
6.	Tata Tertib kelas		
7.	RPP Kelas		
8.	Silabus Kelas		
9.	Dokumentasi Hasil		
	a. Dokumentasi saat wawancara		
	b. Dokumentasi saat observasi		
10.	Absen Siswa		

Lampiran 2

Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA OBSERVASI PENDAHULUAN

Hari, Tanggal : Jum'at, 22 April 2022

Waktu : 10.00 s.d selesai

Tempat : Ruang kelas I

Informan : Yuni Rohimah, S.Pd

Jabatan : Guru kelas I MI Darwata Mujur Lor

Peneliti : Seberapa penting peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik?

Informan : Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sangat penting, dengan adanya motivasi dari guru siswa akan lebih kreatif dan aktif pada proses pembelajaran. Maka peran guru sangatlah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dan tujuan untuk mencapai prestasi belajar yang bermutu dalam proses pembelajaran.

Peneliti : Cara apa saja yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik?

Informan : Saya memberikan nyanyian ketika sebelum pembelajaran dimulai, menggunakan metode yang bervariasi dan mendorong siswa untuk rajin belajar dan juga mengapresiasi setiap hasil dari tugas-tugas yang berupa perkataan, reward, dan juga nilai bagus yang diberikan kepada siswa.

HASIL WAWANCARA RISET

Hari, Tanggal : Senin, 23 Mei 2022
Waktu : 09.00 s.d selesai
Tempat : Ruang Kepala Sekolah
Informan : Titi Ajrinatul, S.Pd.
Jabatan : Guru kelas I MI Darwata Mujur Lor

Peneliti : Seberapa penting peran ibu dalam memotivasi belajar peserta didik?

Informan : Sangat penting, karena guru sebagai motivator untuk siswa. Dengan memberikan motivasi kepada siswa, siswa menjadi semangat dalam mengikuti pelajarannya.

Peneliti : Apa saja yang dilakukan ibu untuk memotivasi belajar peserta didik?

Informan : Saya biasanya memberikan motivasi kepada siswa dengan ucapan yang paling sering dan juga hadiah untuk siswa. Saya menggunakan cara mengajar dengan metode yang variasi, memberi tugas.

Peneliti : Faktor apa saja yang mendukung peran guru dalam meningkatkan motivasi peserta didik?

Informan : Faktor dari diri anak tersebut, yaitu kesehatan dan semangat yang dimiliki oleh siswa, ketika siswa sehat dan semangat pasti mudah untuk dapat meningkatkan motivasinya, akan tetapi sebaliknya ketika siswa kurang sehat dan tidak semangat, maka motivasi yang saya dukung pasti akan tidak berhasil 100 persen. Faktor keluarga, anak ketika berangkat ke sekolah dengan marah-marah nantinya anak susah untuk mengikuti pelajaran dan akan dibawa di sekolah, anak akan marah-marah dengan teman-temannya.

Peneliti : Apa saja tujuan guru dalam meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajarnya?

Informan : Agar anak dapat aktif, kreatif dalam mengikuti pembelajaran dan mendapatkan hasil yang baik.

Peneliti : Apakah manfaat untuk peserta didik ketika guru meningkatkan motivasi belajarnya?

Informan : Mendorong semangat belajar anak.

Peneliti : Apakah ibu sudah menerapkan perannya sebagai guru untuk meningkatkan motivasi peserta didik sesuai dengan peran guru yang ada di antaranya yaitu :

- a. Menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Menciptakan Susana kelas yang kondusif.
- c. Menciptakan metode pembelajaran.
- d. Meningkatkan antusias dan semangat dalam mengajar
- e. Memberikan antusia dan semangat dalam mengajar
- f. Menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas

Informan : a. Menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

: Menjadikan siswa aktif dalam kegiatan belajar sudah saya terapkan, akan tetapi tidak semua siswa aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

- b. Menciptakan Susana kelas yang kondusif.

: Kalau suasana yang kondusif setiap saat pembelajaran memang susah, tetapi saya sebisa mungkin membuat suasana di kelas menjadi kondusif.

- c. Menciptakan metode pembelajaran.

: Metode pembelajaran yang saya terapkan tidak hanya metode dalam satu pembelajaran, supaya anak tidak bosan.

- d. Meningkatkan antusias dan semangat dalam pembelajaran.

: Antusias dan semangat pasti saya tingkatkan, selalu saya menggunakan cara-cara agar anak menjadi semangat, misalnya dengan mengasih reward dan lain-lain yang menjadikan siswa senang tentunya.

- e. Menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas.

: Sudah, saya memberikan tugas kepada siswa akan tetapi tidak hanya tugas yang harus dikerjakan secara individu, saya juga memberikan tugas secara berkelompok, dengan tujuan agar anak saling bertukar pikiran dan juga menciptakan aktivitas bersama. Saya membagi kelompok secara acak, agar anak bisa dekat dengan semua teman tidak pilih-pilih

Peneliti : Bagaimana dampak jika peserta didik tidak diberi motivasi oleh ibu untuk belajar?

Informan : Dampaknya yaitu siswa akan malas dalam belajar dan mendapatkan hasil yang tidak tinggi/baik.



Hari, Tanggal : Senin, 23 Mei 2022
Waktu : 09.00 s.d selesai
Tempat : Ruang Guru
Informan : Yuni Rohimah, S.Pd.
Jabatan : Guru kelas I MI Darwata Mujur Lor

Peneliti : Seberapa penting peran ibu dalam memotivasi belajar peserta didik?

Informan : Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sangat penting, dengan adanya motivasi dari guru siswa akan lebih kreatif dan aktif pada proses pembelajaran. Maka peran guru sangatlah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dan tujuan untuk mencapai prestasi belajar yang bermutu dalam proses pembelajaran.

Peneliti : Apa saja yang dilakukan ibu untuk memotivasi belajar peserta didik?

Informan : Saya memberikan nyanyian ketika sebelum pembelajaran dimulai, menggunakan metode yang bervariasi dan mendorong siswa untuk rajin belajar dan juga mengapresiasi setiap hasil dari tugas-tugas yang berupa perkataan, reward, dan juga nilai bagus yang diberikan kepada siswa.

Peneliti : Faktor apa saja yang mendukung peran guru dalam meningkatkan motivasi peserta didik?

Informan : Faktor dari luar dan dari dalam siswa tersebut, faktor dari luar seperti saya membuat anak untuk menjadi semangat dalam mengikuti pembelajaran, sedangkan faktor dari dalam ya yang terdapat dari diri siswa tersebut seperti anak kesehatan anak yang sedang tidak baik.

Peneliti : Apa saja tujuan guru dalam meningkatkan motivasi peserta didik?

Informan : Agar siswa menjadi lebih semangat sehingga siswa akan mengetahui arah belajarnya.

Peneliti : Apakah manfaat untuk peserta didik ketika guru meningkatkan motivasi belajarnya?

Informan : Manfaatnya sangat tinggi, salah satunya bisa menjadikan siswa lebih semangat, memperhatikan pelajaran yang sedang disampaikan.

Peneliti : Apakah ibu sudah menerapkan perannya sebagai guru untuk meningkatkan motivasi peserta didik sesuai dengan peran guru yang ada di antaranya yaitu :

- a. Menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Menciptakan Susana kelas yang kondusif.
- c. Menciptakan metode pembelajaran.
- d. Meningkatkan antusias dan semangat dalam mengajar
- e. Memberikan antusia dan semangat dalam mengajar
- f. Menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas

Informan : a. Menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

: Sudah, tetapi

- b. Menciptakan Susana kelas yang kondusif.

: Kalau suasana kelas kondusif memang agak sulit, tetapi saya sebagai guru pastinya harus menciptakan kelas yang kondusif bagaimanapun saya harus bisa. Sekondusif suasana kelas pasti akan ada keributan dan lain-lain.

- c. Menciptakan metode pembelajaran.

: Sudah, metode pastinya ada setiap pelajaran yang saya ajarkan. Metode yang saya gunakan juga bervariasi.

- d. Meningkatkan antusias dan semangat dalam pembelajaran.

: Sudah pasti, semangat siswa menurut saya memang naik turun sebisa mungkin saya bisa membuat siswa menjadikan semangat walaupun semangat yang dimiliki tidak lama.

- e. Menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas.

: Sudah saya lakukan, Saya menggunakan cara bersaing antara satu siswa dengan siswa yang lain, persaingan ini dilakukan

dengan berkelompok, karena siswa masih kelas I, jadi saya menggunakan cara berkelompok. Saya memberi pertanyaan untuk semua kelompok, dengan sistem cepat-cepatan menjawab. Siswa disuruh berdiskusi dengan sekelompoknya untuk mendapatkan jawabannya.

Peneliti : Bagaimana dampak jika peserta didik tidak diberi motivasi oleh ibu untuk belajar?

Informan : Dampaknya jelas akan kelihatan dari hasil belajar siswanya.



Hari, Tanggal : Senin, 23 Mei 2022
Waktu : 9.30 s.d selesai
Tempat : Ruang kelas I
Informan : Zaki
Jabatan : Siswa kelas I MI Darwata Mujur Lor

Peneliti : Apa yang sering dilakukan guru ketika nilainya bagus?

Informan : Bu guru memberi uang

Peneliti : Semangat belajar di rumah atau di sekolahan?

Informan : Di sekolahan, karena banyak teman dan dapat uang untuk jajan dari mama

Peneliti : Lebih suka diberi hadiah atau dibilang anak pintar, anak rajin?

Informan : Saya lebih suka diberi jajan



Hari, Tanggal : Senin, 23 Mei 2022
Waktu : 9.30 s.d selesai
Tempat : Ruang kelas I
Informan : Afifah
Jabatan : Siswa kelas I MI Darwata Mujur Lor

Peneliti : Apa yang sering dilakukan guru ketika nilainya bagus?

Informan : Uang, jajan.

Peneliti : Semangat belajar di rumah atau di sekolahan?

Informan : Sekolah, karena banyak teman belajar.

Peneliti : Lebih suka diberi hadiah atau dibilang anak pintar, anak rajin?

Informan : Hadiah.



Hari, Tanggal : Senin, 23 Mei 2022
Waktu : 9.30 s.d selesai
Tempat : Ruang kelas I
Informan : Fajar
Jabatan : Siswa kelas I MI Darwata Mujur Lor

Peneliti : Apa yang sering dilakukan guru ketika nilainya bagus?

Informan : Diberi uang.

Peneliti : Semangat belajar di rumah atau di sekolahan?

Informan : Sekolah, ketemu teman-teman.

Peneliti : Lebih suka diberi hadiah atau dibilang anak pintar, anak rajin?

Informan : Hadiah.



Hari, Tanggal : Senin, 23 Mei 2022
Waktu : 9.30 s.d selesai
Tempat : Ruang kelas I
Informan : Jahrotul Habibah
Jabatan : Siswa kelas I MI Darwata Mujur Lor

Peneliti : Apa yang sering dilakukan guru ketika nilainya bagus?
Informan : Diberi hadiah sama bu guru.
Peneliti : Semangat belajar di rumah atau di sekolahan?
Informan : Sekolah, karena ada teman yang banyak.
Peneliti : Lebih suka diberi hadiah atau dibilang anak pintar, anak rajin?
Informan : Lebih suka hadiah.



Hari, Tanggal : Senin, 23 Mei 2022
Waktu : 9.30 s.d selesai
Tempat : Ruang kelas I
Informan : Alkhafili Azzam Nurwahid
Jabatan : Siswa kelas I MI Darwata Mujur Lor

Peneliti : Apa yang sering dilakukan guru ketika nilainya bagus?
Informan : Diberi uang, jadi bisa untuk tambahan jajan.
Peneliti : Semangat belajar di rumah atau di sekolahan?
Informan : Sekolah, bersama teman.
Peneliti : Lebih suka diberi hadiah atau dibilang anak pintar, anak rajin?
Informan : Suka hadiah.



Hari, Tanggal : Senin, 23 Mei 2022
Waktu : 9.30 s.d selesai
Tempat : Ruang kelas I
Informan : Arif
Jabatan : Siswa kelas I MI Darwata Mujur Lor

Peneliti : Apa yang sering dilakukan guru ketika nilainya bagus?

Informan : Uang.

Peneliti : Semangat belajar di rumah atau di sekolahan?

Informan : Sekolah, ada teman.

Peneliti : Lebih suka diberi hadiah atau dibilang anak pintar, anak rajin?

Informasn : Hadiah.



Lampiran 3

Hasil Observasi

HASIL OBSERVASI

Hasil observasi peneliti di lapangan tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. *Pertama*, siswa memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil, di sini siswa memperhatikan guru ketika menerangkan materinya dengan begitu siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang guru tanyakan. Peneliti melihat bahwa siswa memiliki keinginan untuk bisa menjawab ketika ada pertanyaan-pertanyaan yang guru tanyakan, maka siswa memiliki motivasi belajar.

Kedua adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, di sini siswa diberi dorongan dalam belajarnya yaitu guru menggunakan metode belajarnya secara bervariasi, guru memberikan semangat sebelum pembelajaran dimulai seperti memberika ice breaking. Guru menggunkana berbagai cara untuk dapat mendorong semangat dan motivasi siswa dalam belajarnya. Peneliti melihat siswa mempunyai dorongan dan kebutuhan dalam belajarnya maka siswa memiliki motivasi dalam belajarnya.

Ketiga, adanya penghargaan dalam belajar, di sini guru memberikan penghargaan kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan atau tugas yang diberikan guru kepada siswa, guru memberikan penghargaan berupa nilai, ucapan, dan juga hadiah. Peneliti melihat siswa ketika diberi penghargaan dalam belajarnya maka siswa akan merasa senang dan juga semangat maka siswa memiliki motivasi dalam belajarnya.

Keempat adanya kegiatan menarik dalam belajar, di sini guru memberikan kegiatan menarik berupa kegiatan belajar sambil bermain cerita menyanyi, dengan menggunakan metode tersebut peneliti melihat siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan semangat dan senang. Dengan begitu siswa termotivasi dalam mengikut pembelajaran yang sedang berlangsung.

Lampiran 4

Hasil Dokumentasi

HASIL DOKUMENTASI

No	Aspek Dokumentasi	Ada	Tidak
2.	Profil Sekolah		
	d. Visi dan Misi Sekolah	✓	
	e. Tujuan Sekolah	✓	
	f. Tata Tertib Sekolah	✓	
2.	Struktur Organisasi Sekolah	✓	
4.	Foto lingkungan sekolah	✓	
5.	Jadwal Pelajaran	✓	
6.	Jadwal Piket Kelas	✓	
7.	Tata Tertib kelas	✓	
8.	RPP Kelas	✓	
9.	Silabus Kelas	✓	
10.	Dokumentasi Hasil		
	a. Dokumentasi saat wawancara	✓	
	b. Dokumentasi saat observasi	✓	
11.	Absen Siswa	✓	

PROFIL MI DARWATA MUJUR LOR



- a. Nama Sekolah : MI Darwata Mujur Lor
- b. Alamat : Jl. Mujahidin No. 01
Desa/Kelurahan : Mujur Lor
Kecamatan : Kroya
Kabupaten : Cilacap
- c. Propinsi : Jawa Tengah
- d. Email : mi_dwt@yahoo.com
- e. No HP : 081393438285
- f. Jenjang Pendidikan : MI
- g. Status Sekolah : Swasta
- h. Tahun Berdiri : 1967
- i. Kepemilikan Tanah :
Status Tanah : Desa Mujur Lor
Nama Kepala Sekolah : Mursida Aziz, M.Pd.

JADWAL PELAJARAN

JADWAL PELAJARAN

Kelas : I (Satu)

Tahun Pelajaran : 2021/2022

JAM ke	WAKTU	HARI					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
	07.00-07.15	Pembiasaan Sholat Duha Bersama / Hafalan Juz Amma / Asmaul Husna					
1	07.15-07.45	Upacara	Tematik	Tematik	Tematik	Tahlil/Qiro	Senam
2	07.45-08.15	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik
3	08.15-08.45	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik
4	08.45-09.15	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik
	09.15-09.45	ISTIRAHAT					
5	09.45-10.15	Tematik	Q. Hadist	A. Akhlak	Fiqih	B. Arab	B. Jawa
6	10.15-10.45	Tematik	Q. Hadist	A. Akhlak	Fiqih	B. Arab	B. Jawa
7	10.45-11.15	Tematik	IQRO DAN HAFALAN JUZ AMMA				
8	11.15-11.45	IQRO DAN HAFALAN JUZ AMMA					
	11.45-12.45	PEMBIASAAN SHOLAT DUHUR					

Mengetahui/Mengesahkan,
Kepala Sekolah

Mursida Aziz, M.Pd.
NIP. 19851002 200710 1 001

Guru Kelas I

Yuni Rohimah, S.Pd.
NIP. -

SAIFUDDIN

JADWAL PIKET KELAS

JADWAL PIKET

IA

<u>SENIN</u>
Adiba M
Daffa
Savita

<u>SELASA</u>
Afifah
Dewi
Zahida

<u>RABU</u>
Alkhafili
Jahrotul
Zikruzen

<u>KAMIS</u>
Aqil
Mauriza

<u>JUM'AT</u>
Ardyansyah
Refita

<u>SABTU</u>
Bisri
Safira

Jadwal Piket

IB

SENIN
Adiba K.
Afnan
Ajeng

SELASA
Alya
Aneila
Ardian

RABU
Arif
Aryastia
Deira

KAMIS
Faizal
Fajar

JUM'AT
Ghibran
Humaira

SABTU
Muazara
Nur Aisyah

TATA TERTIB KELAS

TATA TERTIB KELAS

1. Anak-anak harus sudah hadir di sekolah sebelum jam pelajaran dimulai.
2. Anak-anak harus berseragam yang rapi dan bersih.
3. Sebelum lonceng/bel berbunyi petugas kebersihan kelas harus sudah selesai membersihkan kelasnya.
4. Setelah lonceng/bel berbunyi mulai belajar, anak-anak harus berbaris dengan tertib dan teratur di depan kelas masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas.
5. Sebelum belajar diawali dengan membaca do'a dan penghormatan kepada guru.
6. Akhir pelajaran ditutup dengan membaca do'a dan penghormatan kepada guru.
7. Setiap hari senin harus mengikuti upacara bendera.
8. Anak-anak harus sopan, taat dan patuh kepada guru/ kepala sekolah.
9. Anak-anak harus memelihara ketertiban, keindahan dan kebersihan alat-alat pelajaran dan kelasnya.
10. Anak-anak dilarang mencoret bangku, meja, pintu jendela dan tembok sekolah dan kelasnya.
11. Anak-anak harus memelihara tanam-tanaman di sekolah.
12. Anak-anak dilarang mengganggu kelas lain yang sedang belajar.
13. Anak-anak harus berjiwa jujur dan satria dalam setiap tindakan dan perbuatan.
14. Apabila tidak masuk sekolah harus memberitahukan kepada guru/kepala sekolah.
15. Apabila hendak keluar kelas harus meminta izin.

Mengetahui/Mengesahkan,
Kepala Sekolah



Mursida Aziz, MPd.
NIP. 19851002 200710 1 001



Keadaan kelas ketika bu Titi mengajar dengan penuh semangat



Kegiatan Pembelajaran di Kelas siswa aktif dan penuh semangat



Wawancara Observasi Pendahuluan dengan Ibu Yuni Wali Kelas I



Wawancara dengan Bapak Aziz Kepala Sekolah



Wawancara dengan Ibu Titi Wali Kelas I



Wawancara dengan Fajar Siswa kelas I



Wawancara dengan Azam Siswa kelas I



Wawancara dengan Afifa Siswa kelas I



Wawancara dengan Aliya Nur Siswa kelas I



Wawancara dengan Arif Siswa kelas I

Lampiran 5

RPP

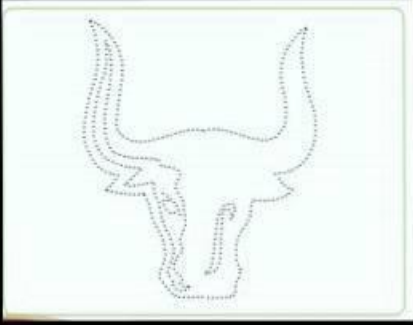
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI Darwata Mujur Lor
 Kelas / Semester : 1 / 2
 Tema : Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku (Tema 7)
 Sub Tema : Benda Hidup dan Tak Hidup di Sekitar Kita (Sub Tema 1)
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, PPKn
 Pembelajaran ke : 6
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati contoh, siswa dapat menuliskan simbol sila keempat Pancasila dengan benar.
2. Setelah mengamati contoh, siswa dapat menggambar simbol sila kelima Pancasila dengan cara menebalkan garis dengan benar.
3. Setelah membaca, siswa dapat menunjukkan kosa kata tentang ciri-ciri benda hidup dengan tepat.
4. Setelah mengamati teks, siswa dapat menggunakan kosa kata tentang ciri-ciri benda hidup secara tertulis dengan tepat.
5. Melalui kegiatan permainan, siswa dapat menentukan nilai tempat (satuan dan puluhan) bilangan terdiri dari dua angka dengan bantuan benda konkret dengan benar.
6. Melalui kegiatan permainan, siswa dapat menuliskan bilangan terdiri dari dua angka sesuai nilai tempat dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Berlatih</p> <p>Siswa mengamati gambar putus-putus yang merupakan simbol sila ke-4 Pancasila.</p>  <p>Siswa menghubungkan garis pada gambar tersebut sehingga membentuk gambar kepala banteng sebagai simbol sila keempat Pancasila. Siswa mewarnai gambar sesuai dengan simbol sila ke-4 Pancasila. Siswa menuliskan bunyi sila ke-4 Pancasila. Siswa tampil ke depan kelas untuk menunjukkan hasil gambar sambil mengucapkan bunyi sila ke-4 Pancasila. (Creativity and Innovation)</p>	150 menit

	Ayo Berlatih A. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang ciri-ciri benda hidup. (<i>Critical Thinking and Problem Formulation</i>) B. Ciri-ciri benda hidup adalah dapat bergerak dan berpindah tempat, memerlukan makanan, berkembang biak, dan tumbuh besar. C. Siswa berlatih soal mengenai ciri-ciri benda hidup. (<i>HOTS</i>)	
Kegiatan Penutup	Peserta Didik : Membuat resume (<i>CREATIVITY</i>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. Guru : Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/pujian	15 Menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Mursida Aziz, M.Pd
NIP. 19851002 200710 1 001

Mujur Lor, 09 Mei 2022
Guru Kelas 1

Yuni Rohimah, S. Pd.
NIP.....

K.H. SAIFUDDIN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI Darwata Mujur Lor
 Kelas / Semester : 1 / 2
 Tema : Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku (Tema 7)
 Sub Tema : Benda Hidup dan Tak Hidup di Sekitar Kita (Sub Tema 1)
 Muatan Terpadu : B Indonesia, PPKn, SBdP
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah menyanyikan lagu, siswa dapat membedakan panjang pendek bunyi dengan benar.
2. Setelah mengamati contoh, siswa dapat mempraktikkan panjang pendek bunyi dalam sebuah lagu dengan benar.
3. Setelah membaca teks lagu, siswa dapat menunjukkan kosa kata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar secara lisan dengan tepat.
4. Setelah membaca teks, siswa dapat menunjukkan kosa kata yang berkaitan dengan benda hidup dan tak hidup dengan benar.
5. Melalui kegiatan identifikasi gambar benda, siswa dapat menggunakan kosa kata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar secara tertulis dengan tepat.
6. Setelah berdiskusi, siswa dapat menggunakan kosa kata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar secara tertulis dalam kalimat dengan tepat.
7. Setelah mengamati gambar lambang negara Pancasila, siswa dapat menyebutkan simbol sila keempat Pancasila dengan benar.
8. Setelah mengamati gambar lambang negara Pancasila, siswa dapat menunjukkan simbol sila keempat Pancasila dengan benar.
9. Setelah mengamati contoh, siswa dapat mendeklamasikan bunyi sila kelima Pancasila.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Bernyanyi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengidentifikasi perbedaan panjang bunyi dari lagu yang diperdengarkan. (HOTS) 2. Siswa berlatih menyanyikan lagu "Topi Saya Bundar." (Creativity and Innovation) 3. Siswa memperhatikan tanda yang ada pada lirik lagu. 4. Siswa berdiskusi tentang benda lain yang memiliki kesamaan dengan topi, baik kesamaan fungsi ataupun kesamaan ciri. (Critical Thinking and Problem Formulation) <p>Ayo Berlatih</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah mengenal perbedaan benda hidup dan tak hidup, siswa mengamati berbagai benda yang ada di sekitar. Kemudian siswa mengelompokkan ke dalam benda hidup dan tak hidup. (HOTS) 2. Siswa mengamati berbagai gambar benda, lalu mengunting dan menempel pada tempat yang tersedia. (Creativity and Innovation) 3. Siswa mengidentifikasi keberadaan benda di kelas sesuai daftar yang diberikan. (HOTS) 4. Siswa melengkapi kalimat sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. (Creativity and Innovation) <p>Misalnya:</p> <p>Ayo Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa Mengikuti lomba menunjukkan atau menyusun gambar lambang negara Pancasila. (Creativity and Innovation) <p>Ayo Bertatih</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati contoh mendeklamasikan sila ke-4. 2. Siswa mendeklamasikan bunyi sila ke-4 secara bergantian. 	150 menit

Kegiatan Penutup	Peserta Didik : ➤ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. Guru : ➤ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian	15 menit
------------------	---	----------

A. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

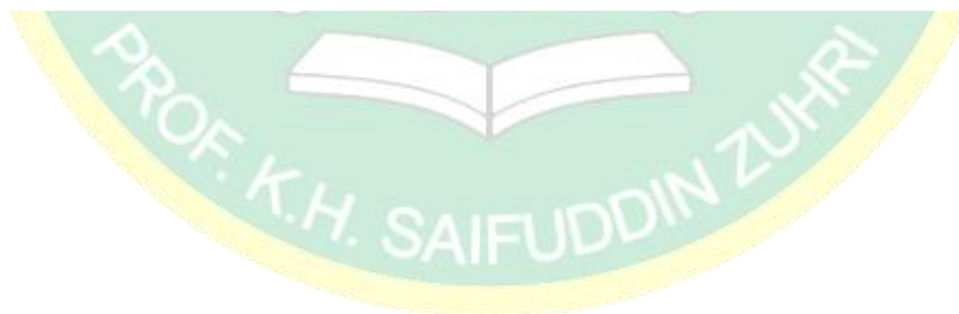


Mursida Aziz, M.Pd
NIP. 19851002 200710 1 001

Mujur Lor, 09 Mei 2022
Guru Kelas 1



Yuni Rohimah, S. Pd.
NIP.....



Lampiran 6

Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B-e.2150/Un.17/FTIK.J.PGMI/PP.00.9/10/2022 Purwokerto, 15 April 2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada:
Yth., Kepala MI Darwata Mujur Lor
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:


1. Nama Mahasiswa : Ida Lailatul Fitriani
2. Semester : VIII (Delapan)
3. NIM : 1817405018
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
5. Tahun Akademik : 2022

Memohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Guru dan Siswa
2. Tempat/Lokasi : MI Darwata Mujur Lor
3. Tanggal obsevasi : 17 April s/d 25 April 2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Wakil Dekan I
Kepua Jurusan PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 19701010 2000031004

Tembusan:
Arsip.

Lampiran 7

Blangko Bimbingan Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636563
www.uinsaiu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ida Lailatul Fitriani
No. Induk : 1817405018
Fakultas/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing : Sutrimo Purnomo, S.Pd.I., M.Pd.
Nama Judul : Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Kelas 1 MI Muhammadiyah Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Rabu / 08 Desember 2021	Pendahuluan, tambahkan data lapangan secara umum terkait keunikan yang ada di sekolah.		
2	Kamis / 16 Desember 2021	Metode penelitian, tambahkan apa yang akan ditanyakan, diobservasi, dan data yang diambil.		
3	Rabu / 22 Desember 2021	Berikan alasan kenapa memilih MI tersebut sebagai penguat layak di teliti dengan keunikan dibandingkan dengan MI lain.		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 29 Desember 2021
Dosen Pembimbing

Sutrimo Purnomo, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 199201082019031015



Lampiran 8

Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553
www.uinsu.ac.id

**REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

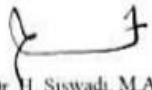
Nama : Ida Fatmahanik Fitriani
NIM : 1817405018
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tahun Akademik : 2021/2022
Judul Proposal Skripsi : Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Kelas 1 MI Muhammadiyah Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.


Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 29 Desember 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan/prodi PGMI


Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 197010102000031004

Dosen Pembimbing


Sutrimo Purnomo, S.Pd.L., M.Pd
NIP. 199201082019031015

Lampiran 9

Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor e.1450/Un.19/Koor.PGMI /PP.05.3/4/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : **PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK MI DARWATA MUJUR LOR KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Ida Lailatul Fitriani
NIM : 1817405018
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 6 Januari 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI,

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP : 197010102000031004



Purwokerto, 12 April 2022
Penguji,

Ischak Suryo Nugroho, M.S.I
NIP:198405202015031006

Lampiran 10

Surat Keterangan Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. 1738 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/4/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Ida Lailatul Fitriani
NIM : 1817405018
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin-Selasa, 25-26 April 2022
Nilai : B- (67)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 28 April 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik,



D. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 11

Randown Waktu Penelitian

Randown Waktu Penelitian

Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Darwata
Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap

No	Hari/ Tanggal	Lokasi/ Waktu	Metode Pengumpulan Data	Hasil Penelitian	Narasumber
1	Rabu/ 20 April 2022	Ruang Guru MI Darwata Mujur Lor/ 09.10-selesai	Observasi	Memberi surat izin observasi pendahuluan	Kepala sekolah
2	Jum'at/ 22 April 2022	Ruang Guru MI Darwata Mujur Lor/ 09.30-selesai	Wawancara	Wawancara observasi pendahuluan	Guru
			Observasi	Mengamati guru ketika mengajar di kelas	Guru
3	Jum'at/ 20 Mei 2022	Ruang Guru MI Darwata Mujur Lor/ 08.30-selesai	Observasi penelitian	Memberikan surat izin observasi penelitian	Kepala sekolah
3	Senin/ 23 Mei 2022	Ruang guru MI Darwata Mujur Lor/ 09.00-selesai	Wawancara	Wawancara penelitian	Guru
			Wawancara	Wawancara penelitian	Kepala sekolah
4	Selasa/ 24 Mei 2022	Ruang kelas I MI Darwata Mujur Lor/ 07.00-selesai	Observasi	Mengamati guru ketika menjadi motivator dalam pembelajaran	Guru
			Wawancara	Wawancara penelitian	Siswa kelas I
5	Rabu/ 25 Mei 2022	Ruang guru MI Darwata Mujur Lor/ 09.10-selesai	Dokumentasi	Dokumentasi sekolah	Guru dan karyawan sekolah
6	Senin/ 30 Mei 2022	Ruang kelas I MI Darwata Mujur Lor/ 09.30-selesai	Observasi	Mengamati guru ketika menjadi motivaor dalam pembelajaran	
			Wawancara	Wawancara penelitian	Siswa kelas I
7	Selasa/ 31 Mei 2022	Ruang guru MI Darwata Mujur Lor/ 10.15-selesai	Dokumentasi	Meminta surat telah riset individu	Kepala sekolah

Lampiran 12

Surat Permohonan Ijin Riset Individual



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.660/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

20 Mei 2022

Kepada
Yth. Kepala MI DARWATA Mujur Lor
Kec. Kroya
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Ida Lailatul Fitriani |
| 2. NIM | : 1818405018 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI |
| 5. Alamat | : Jl. Toba no. 31 RT 03 RW 03 Kel Mujur Lor Kecamatan Kroya
Kabupaten Cilacap |
| 6. Judul | : Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Peserta Didik di MI
Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Obyek | : Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Peserta didik |
| 2. Tempat / Lokasi | : MI Darwata Mujur Lor |
| 3. Tanggal Riset | : 23-05-2022 s/d 21-07-2022 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhandi

Tembusan :

1. Arsip

Lampiran 13

Surat Keterangan Telah Riset Individu



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH DARWATA MUJUR LOR
Alamat : Jl. Mujahidin No. 01 Mujur Lor Kec. Kroya Kab. Cilacap 53283
Email: mi_dwt@yahoo.com HP. 081393438285

SURAT KETERANGAN

Nomor : 100/MI_Dwt/34.07/Suket/IX/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mursida Aziz, M.Pd.
NIP : 1985100 200710 1 001
Pangkat/Gol. : Penata / III c
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MI Darwata Mujur Lor

Menerangkan dengan sebanar-benarnya bahwa:

Nama : Ida Lailatul Fitriani
NIM : 1817405018
Perguruan Tinggi : UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Trabiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melakukan penelitian di MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap mulai bulan April sampai dengan bulan Juni untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Cilacap, 5 September 2022
Kepala Madrasah



MURSIDA AZIZ, M.Pd.
NIP.19851002 200710 1 001

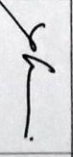
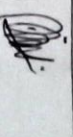



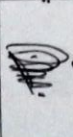


Lampiran 14

Blangko Bimbingan Skripsi


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatru.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ida Lailatul Fitriani
No. Induk : 1817405018
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
Pembimbing : Sutrimo Purnomo, S.Pd.I., M.Pd
Nama Judul : Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Darwata Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Rabu / 08 Desember 2021	Pendahuluan, tambahkan data lapangan secara umum terkait keunikan yang ada di sekolah.		
2	Kamis / 16 Desember 2022	Metode penelitian, tambahkan apa yang akan ditanyakan, diobservasi, dan data yang diambil.		
3	Rabu / 22 Desember 2021	Alasan memilih MI tersebut sebagai penguat layak di teliti dengan keunikan dibandingkan dengan MI lain.		
4	Selasa / 22 Maret 2022	Konsultasi revisi seminar proposal Ganti tempat penelitian Menambahkan teori pada bab II Menyelesaikan dari bab I-III		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

5	Jum'at / 13 Mei 2022	Memperbaiki kepenulisan Memperbaiki rumusan masalah dan tujuan peclitan agar sesuai dengan judul yang diambil Menarasikan wawancara yang akan diajukan kepada informan pada bab I Menyusun instrumen penelitian		
6	Senin / 23 Mei 2022	Memperbaiki instrumen penelitian sesuai dengan teori yang diambil dalam bab III Menyusun bab IV dan riset ke lapangan		
7	Senin / 6 Juni 2022	Memperbaiki peletakan nomor footnote Memperbaiki cara menyusun penyajian data di bab IV Tambahkan indikator meningkatkan motivasi belajar peserta didik		
8	Kamis / 23 Juni 2022	Mengurutkan hasil penelitian sesuai dengan teori yang ada Menyusun bab V		
9	Senin / 25 Juli 2022	Memperbaiki kesimpulan agar bisa menjawab dari rumusan masalah Memperbaiki saran agar sesuai dengan judul yang diambil Menyusun lampiran		
10	Senin / 19 September 2022	Cek plagiasi ACC		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 20 September 2022
Dosen Pembimbing

Sutirno Purnomo, S.PdI., M.Pd.
NIP. 199201082019031015

Lampiran 15

Surat Rekomendasi Munaqosah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Ida Lailatul Fitriani
NIM : 1817405018
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Angkatan Tahun : 2018
Judul Skripsi : Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar
Peserta Didik di MI Darwata Mujur Lor Kecamatan
Kroya Kabupaten Cilacap


Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

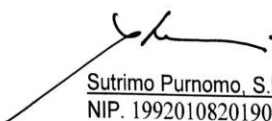
Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 19 September 2022

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI

Dosen Pembimbing


Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 197010102000031004


Sutrimo Purnomo, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 199201082019031015

Lampiran 16

Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://ib.unsa.zu.ac.id>, Email: ib@unsa.zu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-3195/Un.19/K.Pus/PP.08.1/9/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : IDA LAILATUL FITRIANI
NIM : 1817405018
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakanseperlunya.

Purwokerto, 20 September 2022
Kepala,

Aris Nurohman



Lampiran 17

Setifikat BTA PPI

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	84
2. Tartil	85
3. Tahfidz	85
4. Imla'	75
5. Praktek	80

NO. SERI: MAJ-G1-2019-139

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

Nomor: B-009/In.17/UPT.MAJ/Sti.001/I/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

IDA LAILATUL FITRIANI
1817405018

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 24 Januari 2019
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP.195705211985031002

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 18

Sertifikat Aplikasi Komputer

SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-655624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/6193/III/2021

SKALA PENILAIAN


SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6


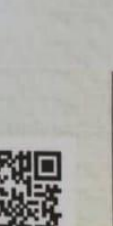
MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	100 / A
Microsoft Excel	87 / A
Microsoft Power Point	78 / B+

Diberikan Kepada:
IDA LAILATUL FITRIANI
NIM: 1817405018
Tempat / Tgl. Lahir: Cilacap, 22 Desember 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office* yang telah diselenggarakan oleh UPT-TIPD IAIN Purwokerto.

Purwokerto, 16 Februari 2021
Kepala UPT-TIPD

Dr. H. Ejlat Hardayana, S.Si., M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003





Lampiran 20
Sertifikat KKN



Lampiran 22
Serifikat Pengembangan Bahasa Inggris


IAIN PURWOKERTO

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.ainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/11388/2021

This is to certify that :

Name : **IDA LAILATUL FITRIANI**
Date of Birth : **CILACAP, December 22nd, 2000**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 22nd, 2019, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 52
2. Structure and Written Expression	: 43
3. Reading Comprehension	: 48

Obtained Score : 475

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.

Purwokerto, February 17th, 2021
Head of Language Development Unit,


H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001


ValidationCode

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

Scanned by TapScanner

PANITIA PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN 2018
DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

Sertifikat

No. 040/A-1/Pan.PBAK/DEMA-1/III/2018

Diberikan kepada:

IDA LAILATUL FITRIANI

sebagai **PESERTA** dalam kegiatan:
PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK & KEMAHASISWAAN 2018

yang diselenggarakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dengan tema:
"Membangun Karakter Mahasiswa Cinta Tanah Air dalam Bingkai Islam Nusantara"

Purwokerto, 15-16 Agustus 2018

KATEGORI	NILAI
Kepemimpinan	80
Keaktifan	80
Kehadiran	95
Kedisiplinan	80
Kesopanan	95
Rata-Rata	86

Ketua DEMA-1
Noto Saputro
NIM. 1423301287

Mengetahui:
Wakil Rektor III
H. Supriyanto, LC., M.S.I.
NIP. 19740326 199903 1 001

Ketua Panitia
Triasih Kartikawati
NIM. 1522402122

PBAK
Purwokerto

Purwokerto

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ida Lailatul Fitriani
2. NIM : 1817405018
3. Tempat/Tgl Lahir : Cilacap/22 Desember 2000
4. Alamat Rumah
Desa/Kelurahan : Mujur Lor, RT 03/03
Kecamatan : Kroya
Kabupaten : Cilacap
5. Nama Ayah : Al Ma'sum
6. Nama Ibu : Mardiyah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI Darwata Mujur Lor : Lulus 2012
 - b. SMP Masyithoh Kroya : Lulus 2015
 - c. SMA Diponegoro Plus Keperawatan Sumpiuh : Lulus 2018
 - d. UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto : Tahun Masuk 2018
2. Pendidikan Non Formal
Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara

C. Pengalaman Organisasi

1. OSIS SMA Diponegoro Plus Keperawatan Sumpiuh
2. Pramuka SMA Diponegoro Plus Keperawatan Sumpiuh
3. PMR SMA Diponegoro Plus Keperawatan Sumpiuh
4. PMII UIN SAIZU Purwokerto

Purwokerto, 19 September 2022

Peneliti,



Ida Lailatul Fitriani
NIM. 1817405018